



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BUNG HATTA TAHUN 2018 - 2022

PENYELARASAN TAHUN 2021



**UNIVERSITAS BUNG HATTA
2021**

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA

Pengarah

Prof. Dr. Hendra Suherman, S.T, M.T

Dr. Hidayat, S.T, M.T

Koordinator

Dr. Ir. Edi Septe.S, M.T

Ketua

Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

Anggota

Dr. Dwi Fitra J. Yunas, S.T, MSCE

Dr. Azrita, S.Pi, M.Si

Dr. Temmy Thamrin, S.S, M.Hun

Dr. Fivi Anggraini, S.E, M.Si, Ak.CA

Dr. Yusrita Yanti, S.S, M.Hun

Dr. Ir. Suparno, M.Si

Suamperi, S.H, M.H

Drs. Riswandi, M.Si

Yuhelmi, S.E, M.M

Popi Fauziati, S.E, M.Si, Ak.CA

Nesti Lisnendri, S.Kom, M.Si

Budi Sunaryo, S.T, M.T

Tommi Eriawan, S.T, M.T

Sekretariat

Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd

Abdul Rahim Sazli, SIP

Muhammad Iqbal, S.Ds

Pengantar Rektor

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya Universitas Bung Hatta terus meraih prestasi ditengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menjalankan peran Universitas Bung Hatta sebagai lembaga pendidikan tinggi unggul dan bermartabat ditengah masyarakat sesuai dengan visi menuju universitas berkelas dunia.

Dalam rangka memberi arah dan pedoman yang jelas serta terukur bagi seluruh pimpinan unit satuan kerja di Universitas Bung Hatta untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, telah ditetapkan Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022 pada tahun 2018. Rencana Strategis tersebut disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta tahun 2018-2045, nilai-nilai Universitas Bung Hatta sebagai perguruan tinggi yang menginspirasi, mencerdaskan, memotivasi, memedulikan, dan memberdayakan, serta nilai-nilai Kebunghattaan (jujur, santun, disiplin dan ekonomis).

Dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal dan internal Universitas Bung Hatta saat ini, maka untuk mencapai target sebagaimana ditetapkan pada Rencana Strategis 2018-2022, yaitu meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, perlu dilakukan penyesuaian rencana strategis tersebut.

Penyesuaian Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022 ini diharapkan dapat menjadi pedoman pengembangan Universitas Bung Hatta sampai tahun 2022, untuk penyusunan program kerja universitas, fakultas, program studi dan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta.

Padang, 6 September 2021

Rektor,

Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA



DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Nilai Dasar Universitas Bung Hatta	1
1.2 Landasan Filosofis dan Hukum	3
1.3 Fungsi Rencana Strategis	5
1.4 Tujuan Program Strategis	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Perumusan Rencana Strategis	6
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUSI	7
2.1 Visi dan Misi	7
2.2 Kondisi Internal dan Eksternal	7
2.3. Analisa SWOT	26
2.4 Arah Kebijakan Pengembangan	27
BAB III SASARAN STRATEGIS	29
3.1 Program Strategis	29
3.1.1 Program Strategis Peningkatan Citra Universitas Bung Hatta.....	29
3.1.2 Program Strategis Peningkatan Akademik.....	29
3.1.3 Program Strategis Peningkatan Penelitian	30
3.1.4 Program Strategis Peningkatan Pengabdian Pada Masyarakat	30
3.1.5 Program Strategis Peningkatan Kelembagaan	31
3.1.6 Program Strategis Peningkatan Sumber Daya Manusia.....	31
3.1.7 Program Strategis Peningkatan Sarana dan Prasarana	31
3.1.8 Program Strategis Peningkatan Teknologi Informasi	32
3.1.9 Program Strategis Peningkatan Nilai-nilai Kebunghattaan.....	33
3.1.10 Program Strategis Peningkatan Kerjasama, Aliansi dan Jejaring	33
3.1.11 Program Strategis Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni	33
3.1.12 Program Strategis Peningkatan Finansial.....	33
3.2 Indikator	34
3.2.1 Indikator Standar Pengelolaan Perguruan Tinggi	34
3.2.2 Indikator Capaian Internasionalisasi	35
3.2.3 Indikator Capaian <i>Entrepreneurial University</i>	35
3.3 Program, Kegiatan dan Indikator	36
3.3.1 Peningkatan Citra Universitas Bung Hatta	36
3.3.2 Peningkatan Akademik	37
3.3.3 Peningkatan Penelitian	39
3.3.4 Peningkatan Pengabdian Pada Masyarakat	41
3.3.5 Peningkatan Kelembagaan	42
3.3.6 Peningkatan Sumber Daya Manusia	44
3.3.7 Peningkatan Sarana dan Prasarana	44
3.3.8 Peningkatan Teknologi Informasi	45
3.3.9 Peningkatan Nilai-nilai Kebunghattaan	48
3.3.10 Peningkatan Kerjasama, Aliansi dan Jejaring	49
3.3.11 Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni	50
3.3.12 Peningkatan Finansial	53

BAB IV MONITOR DAN EVALUASI.....	54
4.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	54
4.1.1 Kebijakan Monitoring dan Evaluasi.....	54
4.1.2 Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja	54
4.1.3 Struktur dan Prosedur Monitoring dan Evaluasi.....	55
BAB V PENUTUP	57

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat, serta pergeseran tatanan sosial masyarakat dan adanya kebijakan baru yang ditetapkan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan, mendorong perguruan tinggi untuk cepat tanggap melakukan adaptasi terhadap situasi dan kondisi tersebut.

Universitas Bung Hatta, yang merupakan lembaga pendidikan tinggi diharapkan memiliki kapabilitas (*absorptive, adaptive dan inovative*) yang dinamis (*dynamic capability*) agar dapat eksis dan berperan dalam mewujudkan visi dan misi, sebagaimana direncanakan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Bung Hatta diharapkan berperan dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia masyarakat Indonesia dan meningkatkan daya saing bangsa, sebagaimana diamanatkan pemerintah. Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan suatu rencana strategis yang relevan dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal Universitas Bung Hatta.

Pada tahun 2018, telah disusun dokumen Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022 berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta tahun 2018-2045. Rencana Strategis tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor No. 4461/SK-1/KP/VI-2018, tanggal 5 Juni 2018, tentang Rencana Strategis Universitas Bung Hatta tahun 2018-2022. Selanjutnya pada tahun 2020, rencana strategis tersebut telah dievaluasi, dimana hasilnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor No. 6156/SK-II/KP/X-2020, tanggal 13 Oktober 2020, tentang Evaluasi Kinerja Rencana Strategis Universitas Bung Hatta tahun 2018-2022.

Evaluasi kinerja Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022 pada tahun 2020, yang menetapkan target kinerja pada tahun 2021 berupa: peningkatan kapasitas teknologi informasi, peningkatan pembelajaran bahasa Inggris dan peningkatan kualitas program studi untuk meraih akreditasi internasional, menjadi pedoman dalam pengembangan program Universitas Bung Hatta. Selaras dengan dicanangkannya re-orientasi Yayasan Pendidikan Bung Hatta, sebagaimana disampaikan melalui surat Ketua Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta No. 234, tanggal 21 Mei 2021, tentang Arah Kebijakan YPBH 2022-2027, maka pada tahun 2021 dilakukan penyesuaian terhadap Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022.

1.1 Nilai Dasar Universitas Bung Hatta

Peningkatan kepercayaan masyarakat untuk menjadikan Universitas Bung Hatta sebagai rujukan dilaksanakan melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi untuk tahun 2018-2045, kegiatan ini dilandasi oleh nilai-nilai yaitu Universitas Bung Hatta merupakan perguruan tinggi yang: (a) menginspirasi, (b) mencerdaskan, (c) memotivasi, (d) memedulikan, dan (e) memberdayakan, dilandasi oleh sifat jujur, santun, disiplin dan hemat (efektif dan efisien), sesuai dengan karakter Bung Hatta. Kelima nilai dasar Universitas Bung Hatta dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menginspirasi:
- ~ Mengubah jalan pikiran dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan ke arah yang lebih positif.
 - ~ Mendorong dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan untuk memulai suatu perubahan ke arah yang lebih baik.
 - ~ Menumbuhkan inovasi dan ide baru bagi dosen dan mahasiswa untuk direnungkan, dilaksanakan, dan dibagikan kepada orang lain.
 - ~ Membuat dosen dan mahasiswa berani melakukan hal-hal yang mungkin bukan pilihan sebagian besar orang.
- b. Mencerdaskan:
- ~ Meningkatkan kemampuan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan untuk melihat gejala, menentukan sikap, mengendalikan diri, dan mengambil keputusan dengan tepat.
 - ~ Membuat dosen dan mahasiswa menjadi insan yang visioner untuk berfikir dan berpandangan jauh ke depan.
- c. Memotivasi:
- ~ Menumbuhkan semangat dosen dan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan, tantangan, dan hambatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
 - ~ Mengarahkan dan memberi semangat kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang penting dalam rangka mencapai keadaan dan kehidupan yang dicita-citakan.
- d. Memedulikan:
- ~ Memahami, memperhatikan, dan memenuhi kebutuhan (sarana dan prasarana) yang diperlukan oleh dosen dan mahasiswa dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.
 - ~ Memahami dan membantu mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.
 - ~ Menempatkan dan memperlakukan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam derajat yang sama tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan.
- e. Memberdayakan:
- ~ Menempatkan dosen dan mahasiswa sebagai subjek dalam Tridharma Perguruan Tinggi, dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
 - ~ Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada dosen dan mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan pandangan dalam mimbar akademik secara bertanggung-jawab.
 - ~ Memberi bekal kompetensi (hardskill dan softskill) yang cukup bagi mahasiswa untuk menjalani kehidupan sosial maupun profesional di masa depan.

1.2 Landasan Filosofis dan Hukum

1.2.1 Landasan Filosofis

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui Tridarma Perguruan Tinggi, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bung Hatta tahun 2018-2022 dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika Universitas Bung Hatta akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan Universitas Bung Hatta menuju universitas berkelas dunia, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola Universitas Bung Hatta yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar Universitas Bung Hatta adalah:

- a. Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kesantunan, kejujuran, kedisiplinan, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia.
- b. Mengutamakan kepuasan pelanggan utama yaitu mahasiswa (peserta didik) dan stakeholder lainnya serta seluruh unsur manajemen sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis.
- c. Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang adil, transparan, efisien dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan.
- d. Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan.
- e. Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan.

1.2.2 Landasan Hukum

Penyelarasan Rencana Strategis 2018-2022 pada tahun 2021 ini didasarkan atas regulasi yang tertuang dalam dokumen yang dikeluarkan baik oleh pemerintah, Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta maupun Rektor Universitas Bung Hatta. Untuk keperluan penyelarasan Rencana Strategis tersebut, maka regulasi yang dijadikan acuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4132) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430).

- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
- d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234).
- e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859).
- g. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor: 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17. 9) Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157).
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 85 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi.
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- m. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- o. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Wawasan Nusantara Nomor 85 tanggal 21 Februari 1981 dan terakhir diubah dengan Akta Notaris Nomor 84 tanggal 17

April 2007 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor: AHU-80.AH.01.02 Tahun 2008.

- p. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bung Hatta sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Badan Pembina Yayasan Pendidikan Bung Hatta Nomor 001/SK/YPBH/IV-2014.
- q. Statuta Universitas Bung Hatta tahun 2014.
- r. Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta 2018-2045.
- s. Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022.
- t. Evaluasi Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022, tahun 2020.

1.3 Fungsi Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bung Hatta 2018-2022, berfungsi sebagai:

- a. Dasar penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Bung Hatta, fakultas, program studi dan unit kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta.
- b. Pedoman universitas, fakultas, program studi dan unit kerja di lingkungan di Universitas Bung Hatta dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
- c. Pedoman universitas, fakultas, program studi dan unit kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja.
- d. Pedoman universitas, fakultas, program studi dan unit kerja dalam evaluasi atas kegiatan operasional.

1.4 Tujuan Penyelarasan Rencana Strategis

Tujuan penyelarasan Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022, pada tahun 2021 adalah:

- a. Menghasilkan rencana strategis yang relevan dengan perkembangan kondisi eksternal Universitas Bung Hatta, seperti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pandemi Covid-19 yang terjadi, kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta kondisi dunia usaha dan industri.
- b. Menghasilkan rencana strategis yang relevan dengan perkembangan internal Universitas Bung Hatta, seperti: peningkatan kualifikasi tenaga pendidik, perkembangan kapasitas teknologi informasi, peningkatan tata kelola pembelajaran dan manajemen kampus, serta re-orientasi Yayasan Pendidikan Bung Hatta.

1.5 Ruang Lingkup

Penyelarasan Renstra Universitas Bung Hatta 2018-2022 ini mencakup rencana peningkatan citra Universitas Bung Hatta, akademik, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kelembagaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana,

teknologi informasi, kerjasama, aliansi dan jejaring, kemahasiswaan dan alumni, serta keuangan yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menerapkan nilai Kebunghattaan.

1.6 Perumusan Rencana Strategis

Penyelarasan Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2018-2022 dilakukan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi rencana strategis pada tahun 2020, arah kebijakan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta, serta faktor lingkungan eksternal dan internal Universitas Bung Hatta. Proses penyelarasan Renstra Universitas Bung Hatta, dilakukan oleh satuan tugas yang ditunjuk Rektor, persetujuan Majelis Pimpinan Universitas Bung Hatta, serta Senat Universitas Bung Hatta.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUSI

2.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi Universitas Bung Hatta adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Bermartabat Menuju Universitas Berkelas Dunia”. Visi Universitas Bung Hatta mengandung makna unggul dan bermartabat, dengan penjelasan sebagai berikut: Unggul dan bermartabat, memberi pengertian menciptakan lulusan yang unggul dalam bidang teknologi informasi dan bahasa Inggris yang ditunjang oleh nilai akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Kebunghattaan (jujur, santun, disiplin serta hemat (efektif dan efisien)). Menuju universitas berkelas dunia memberikan pengertian memenuhi standar universitas berkelas dunia dan universitas berbasis wirausaha (*entrepreneurial university*) pada tahun 2045.

Misi Universitas Bung Hatta adalah melaksanakan pendidikan dan penelitian yang berkualitas dalam iklim yang demokratis dengan menjunjung tinggi kebebasan akademis dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Tujuan Universitas Bung Hatta adalah: (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional untuk memenuhi tuntutan global, berpikir kritis dan analitis, serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi (2) Menghasilkan lulusan yang menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi, seni dan budaya, serta menyebarkanluaskannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (3) Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Kebunghattaan yaitu Jujur, Santun, Disiplin serta Hemat (efektif dan efisien) serta mempunyai semangat kewirausahaan dan kepekaansosial yang tinggi (4) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban, dan kesejahteraanumat manusia (5) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan visi, misi dan tujuan akan berjalan sesuai kebijakan umum yang telah dijelaskan pada Bab I, diperlukan analisis kondisi internal dan eksternal yang pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahan , sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

2.2 Kondisi Internal dan Eksternal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Universitas Bung Hatta menuju universitas berbasis wirausaha untuk periode tahun 2038-2045, kondisi internal

Universitas Bung Hatta sampai tahun 2021 dievaluasi berdasarkan kekuatan dan kelemahan sedangkan kondisi eksternal dievaluasi berdasarkan peluang dan tantangan, yang dijabarkan sebagai berikut:

2.2.1 Citra Universitas Bung Hatta

A. Kekuatan

1. Menyandang nama besar

Universitas Bung Hatta menyandang nama besar “Bung Hatta”, sang proklamator dan Bapak Koperasi, Bapak Ekonomi Kerakyatan dan lain-lain. Dengan menyandang nama besar Bung Hatta, Universitas Bung Hatta mempunyai daya tarik sendiri yang tidak dimiliki perguruan tinggi lain.

2. Dikenal masyarakat sebagai PTS besar.

Universitas Bung Hatta sampai saat ini dikenal oleh masyarakat regional wilayah: Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Riau dan Kepulauan Riau sebagai Perguruan Tinggi Swasta besar, sehingga menjadi pilihan pertama setelah Perguruan Tinggi Negeri, khususnya bagi masyarakat Sumatera Barat.

3. Peringkat 1 perguruan tinggi.

Pada tahun 2020 Universitas Bung Hatta dinilai menempati peringkat 34 Klaster 3 dan peringkat 83 Perguruan Tinggi di Indonesia. Hal ini merupakan salah satu indikator mutu penilaian pemerintah terhadap Universitas Bung Hatta.

4. Prestasi alumni di masyarakat

Alumni Universitas Bung Hatta yang bekerja pada berbagai instansi, perusahaan, lembaga dan berirusaha baik didalam maupun luar negeri memiliki prestasi yang baik. Hal ini memberikan cerminan kepada masyarakat umum tentang peluang kerja jika kuliah di Universitas Bung Hatta.

5. Keragaman program studi.

Universitas Bung Hatta memiliki 7 fakultas dengan 24 Program Studi Sarjana dan 3 Program Studi Vokasi serta 6 Program Studi Magister. Variasi jumlah dan disiplin ilmu yang ditawarkan mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat. Aneka ragam program studi ini akan berdampak pada tingginya peluang masyarakat untuk memilih program studi di Universitas Bung Hatta. Karena jika mereka tertarik pada Universitas Bung Hatta maka yang akan di lihat berikutnya adalah program studi yang di tawarkan.

B. Kelemahan

1. Persepsi uang kuliah mahal.

Universitas Bung Hatta di persepsikan masyarakat sebagai perguruan tinggi dengan biaya pendidikan “relatif mahal”. Masyarakat merasa bahwa apa yang di korbankan (membayar uang kuliah) tidak

sebanding dengan manfaat yang mereka peroleh di Universitas Bung Hatta. Selain itu, ada masyarakat yang berminat masuk (*willing to pay*) tapi *not-able to pay*. Kondisi ini tidak memberikan nilai tambah dan menjadi sumber kerugian bagi universitas sehingga menurunkan jumlah peminat.

2. Penurunan jumlah mahasiswa aktif per tahun angkatan.

Jumlah mahasiswa per angkatan mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahun. Sekitar 10% mahasiswa tidak mendaftar ulang pada setelah satu tahun pertama, 20 % pada tahun kedua dan 30 % pada tahun ketiga. Relatif besarnya jumlah mahasiswa yang tidak aktif ini menjadi salah satu hal yang melemahkan penyelenggaraan pendidikan Universitas Bung Hatta.

3. Layanan akademik.

Layanan akademik yang diterima oleh mahasiswa masih relatif terbatas, menyebabkan terjadinya penyimpangan terhadap ekspektasi mahasiswa sebelum memasuki Universitas Bung Hatta. Hal ini mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dan menciptakan persepsi yang kurang baik.

4. Layanan administrasi.

Sebagaimana layanan akademik, layanan administrasi yang diterima oleh mahasiswa Universitas Bung Hatta juga masih relatif terbatas. Hal ini juga mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dan menciptakan persepsi yang kurang baik.

C. Peluang

1. Perkembangan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang cepat dan masif saat ini memungkinkan Universitas Bung Hatta untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat secara luas. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Bung Hatta.

2. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Masyarakat Indonesia menyadari bahwa pendidikan merupakan bagian penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, sehingga minat masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi masih sangat tinggi.

D. Tantangan

1. Kondisi ekonomi masyarakat.

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia saat ini berdampak terhadap penurunan kemampuan ekonomi masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat memiliki keterbatasan finansial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Biaya publikasi relatif mahal

Saat ini biaya publikasi informasi untuk disampaikan kepada masyarakat semakin meningkat, seperti biaya produksi, penggunaan media

informasi dan pajak. Hal ini menyebabkan biaya publikasi publik menjadi relatif mahal.

2.2.2 Akademik

A. Kekuatan

1. Universitas Bung Hatta merupakan universitas terbaik di Sumatera dan peringkat 83 dari seluruh PTN dan PTS di Indonesia.
2. Sistem Penjaminan Mutu sudah memiliki dokumen standar penjaminan mutu internal yang melampaui SN-DIKTI.
3. Sistem Penjaminan Mutu sudah dilaksanakan dengan siklus PPEPP, sesuai Undang-undang No 12 Tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru sudah memiliki SOP dan terlaksana secara terstruktur.
5. Total *student body* Universitas Bung Hatta pada tahun 2020/2021 berjumlah 6.936 orang sehingga dapat mendukung keberlanjutan institusi.
6. Kurikulum dibuat dengan kesesuaian pada visi dan misi Universitas Bung Hatta, berbasis KKNI-OBE dan Merdeka Belajar yang berorientasi pada masa depan menuju universitas berkelas dunia.
7. Universitas Bung Hatta memiliki fasilitas pembelajaran berbasis teknologi informasi yang memadai.
8. Universitas Bung Hatta telah melaksanakan layanan administrasi akademik secara online.
9. Secara umum program studi di Universitas Bung Hatta sudah melaksanakan kurikulum yang dimutakhirkan sesuai dengan analisis kebutuhan dan hasil evaluasi diri.
10. Terlaksana proses penjaminan mutu bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan berkelanjutan.
11. Terlaksana Audit Mutu Internal secara periodik satu tahun sekali
12. Universitas Bung Hatta memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui program merdeka belajar.
13. Universitas Bung Hatta telah memiliki *learning manajemen system*
14. Semua dosen sudah melaksanakan pembelajaran secara online, sebagai dampak positif dari pandemi Covid-19.

B. Kelemahan

1. Belum optimalnya tindak lanjut monitoring dan evaluasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setelah dilakukan rapat tinjauan manajemen.
2. Jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri dalam masa studi pada prodi tertentu masih tinggi.
3. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu masih relatif rendah.

4. Rata-rata masa studi mahasiswa masih melebihi standar masa studi efektif.
5. Beban mengajar dosen tetap pada beberapa prodi tertentu relatif tinggi.
6. Jumlah mahasiswa yang mencapai *student body* hanya pada beberapa prodi saja. Sebagian besar prodi tidak mencapai *student body* yang normal.
7. Masih banyak prodi yang memiliki rasio dosen dan mahasiswa yang terlalu rendah.

C. Peluang

1. Tersedianya berbagai hibah kompetisi dari lembaga eksternal yang mendorong peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta pengembangan lembaga.
2. Terbukanya diversifikasi program pendidikan akademik, vokasi dan profesi.
3. Terbukanya peluang kemitraan dengan berbagai institusi, industri dan *stakeholder* baik di dalam maupun luar negeri.
4. Terdapat kebijakan pemerintah yang mendukung kreativitas mahasiswa dan pelayanan pendidikan merdeka belajar.
5. Jumlah lulusan SLTA tiap tahun terus meningkat.
6. Terbatasnya perguruan tinggi swasta yang memiliki mutu baik.
7. Terbukanya peluang kerja sama institusi yang terus berkembang.
8. Calon mahasiswa yang semakin selektif dalam memilih perguruan tinggi.
9. Adanya kebijakan Kemendikbud tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka membuka peluang untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
10. Tersedia dana dari Dikti untuk kegiatan pengembangan kurikulum merdeka belajar.
11. Terdapat kebijakan dari pemerintah untuk mendorong kualitas pembelajaran.
12. Tersedianya kebijakan dari pemerintah untuk mendorong aktivitas akademik melalui penerapan merdeka belajar.
13. Perkembangan teknologi dan informasi yang relatif cepat.

D. Tantangan

1. Tuntutan stakeholders terhadap status akreditasi institusi dan akreditasi prodi.
2. Kecepatan dan ketepatan mengadopsi kebijakan pemerintah tentang pengelolaan perguruan tinggi.
3. Semakin ketat persaingan penerimaan mahasiswa antara perguruan tinggi.
4. Semakin meningkatnya daya tampung perguruan tinggi negeri yang berdampak terhadap peluang perguruan tinggi swasta dalam menjaring calon mahasiswa.
5. Tingkat persaingan yang ketat antar lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.
6. Tuntutan stakeholder terhadap kualifikasi dan keahlian lulusan sehingga perlu perubahan kurikulum secara berkala dan berkelanjutan

2.2.3 Penelitian

A. Kekuatan

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta berada pada peringkat klaster Madya Kemenristekdikti.
2. Dosen memiliki kualifikasi pendidikan S3 66,44% dan S2 33,56 %.
3. Tersedia dana penelitian internal yang cukup, minimal 35% dari dana Pengembangan LPPM Universitas Bung Hatta.
4. Terdapat tenaga ahli yang mempunyai kesesuaian kebutuhan dengan kompetensi tenaga penelitian.
5. Adanya penerbitan buku oleh LPPM Universitas Bung Hatta.
6. Terdapat Pusat Studi sesuai dengan kebutuhan wilayah Sumatera Barat khususnya dan Indonesia umumnya.
7. Jumlah kerjasama penelitian dengan pihak ke-3 (Swasta, BUMN, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah) cukup memadai.

B. Kelemahan

1. Bidang keahlian dosen tidak terdistribusi merata sesuai dengan kebutuhan konsentrasi.
2. Rasio dosen yang terlibat penelitian kompetisi nasional dan desentralisasi relatif rendah.
3. Sarana dan prasarana penelitian belum lengkap.
4. Minat dosen untuk terlibat dalam penelitian relatif.
5. Perolehan *output* atau *outcome* dan HKI belum menarik minat investor untuk mengaplikasikan temuan dosen.

C. Peluang

1. Terbukanya peluang kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta.
2. Banyak dana penelitian yang tersedia dari berbagai sumber.
3. Dukungan pemerintah daerah, instansi swasta, maupun universitas dalam dan luar negeri yang bersedia bekerjasama.
4. Tersedia program peningkatan kompetensi peneliti bagi dosen yang diadakan oleh Universitas Bung Hatta salah satunya adalah percepatan guru besar.

D. Tantangan

1. Kualitas penelitian perguruan swasta selain Universitas Bung Hatta yang semakin baik
2. Persaingan dalam meraih dana penelitian serta hasil penelitian yang dipatenkan.
3. Adanya kompetisi dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mampu menyelenggarakan program sejenis dengan biaya penelitian yang lebih rendah/kecil.

2.2.4 Pengabdian kepada Masyarakat

A. Kekuatan

1. Dosen Universitas Bung Hatta yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 66,44 % dan S2 35,56 %.
2. Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat internal yang cukup, dari dana pengembangan LPPM Universitas Bung Hatta maupun Kemenristekdikti.
3. Terdapat tenaga ahli yang mempunyai kesesuaian kebutuhan dengan kompetensi tenaga pengabdian kepada masyarakat.

B. Kelemahan

1. Belum optimalnya kerjasama dari pusat-pusat studi hal ini dapat dilihat sedikitnya pengabdian kepada masyarakat kerjasama antar pusat studi.
2. Bidang keahlian yang tidak terdistribusi dengan rata sesuai dengan kebutuhan konsentrasi.
3. Belum lengkapnya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
4. Kurangnya minat dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Minimnya jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari lembaga mitra.

C. Peluang

1. Terbukanya peluang kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah maupun swasta.
2. Banyaknya dana pengabdian kepada masyarakat yang tersedia dari berbagai sumber.
3. Dukungan pemerintah daerah, instansi swasta, maupun universitas dalam dan luar negeri yang bersedia bekerjasama.

D. Tantangan

1. Kualitas pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi negeri dan swasta selain Universitas Bung Hatta yang semakin baik
2. Persaingan dalam meraih dana pengabdian kepada masyarakat serta hasil penelitian yang dipatenkan.
3. Adanya kompetisi dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mampu menyelenggarakan program sejenis dengan biaya pengabdian kepada masyarakat yang lebih rendah/kecil.

2.2.5 Kelembagaan

A. Kekuatan

1. Jumlah Program Studi

Jumlah program studi Universitas Bung Hatta saat ini terdiri dari 3 program studi vokasi, 24 program studi sarjana dan 6 program studi magister.

2. Lembaga Penjaminan Mutu.

Keberadaan lembaga penjaminan mutu sangat penting untuk menjamin mutu input, proses dan output. Universitas Bung Hatta sudah memiliki lembaga penjaminan mutu (BPM) sehingga pengendalian mutu atas proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat bisa dilakukan. Kondisi ini sangat membantu dalam menunjang lahirnya tamatan yang berkualitas.

3. Lembaga Pendukung.

Keberadaan lembaga penunjang sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik dan non-akademik. Sudah adanya lembaga pendukung baik di bidang akademik, keuangan dan umum, dan lembaga pendukung lainnya akan mendorong daya saing Universitas Bung Hatta.

4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Keberadaan lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat sangat mendukung pencapaian kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian pada masyarakat dan publikasi. Universitas Bung Hatta sudah memiliki lembaga penelitian dan PPM dengan roadmap yang jelas. Kondisi ini menyumbang daya saing Universitas Bung Hatta.

5. Lembaga Karir.

Lembaga pengembangan karir sangat penting dalam menjembatani calon lulusan dengan dunia kerja. Lembaga karir memberikan informasi pada mahasiswa tentang peluang kerja. Selain itu, lembaga ini juga mendapatkan informasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh user dengan melakukan *tracer study*.

B. Kelemahan

1. Beberapa Program Studi memiliki jumlah mahasiswa sedikit

Beberapa program studi yang masih aktif seperti Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, PPKN, Sastra Indonesia, Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan dan Teknologi Rekayasa Pemeliharaan Bangunan Sipil memiliki jumlah mahasiswa yang relatif sedikit.

2. Kuantitas struktur kelembagaan akademik dan non-akademik.

Keberadaan struktur *income generating* untuk membangun pendanaan proses pembelajaran sangat diperlukan. Universitas Bung Hatta belum mempunyai struktur kelembagaan *income generating* baik akademik dan non-akademik. Kondisi ini membuat Universitas Bung Hatta sangat tergantung pada uang kuliah mahasiswa.

3. Optimalisasi fungsi struktur kelembagaan akademik dan non-akademik.

Belum optimalnya fungsi lembaga akademik dan non-akademik sehingga belum menghasilkan luaran yang baik.

4. Kurang selaras antara strategi, struktur, sistim, budaya dan kepemimpinan.

Kurang selarasnya antara strategi, struktur, sistim, budaya organisasi dan kepemimpinan sehingga optimalisasi hasil proses belum memadai.

5. Kurang selaras antara aspek kelembagaan dengan aspek fungsional manajemen.

Kurang selarasnya aspek kelembagaan dengan aspek fungsional manajemen, seperti fungsi operasional, keuangan, marketing, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

6. Kurangnya kemampuan lembaga mengadaptasi perubahan lingkungan organisasi.

Kemampuan lembaga universitas dalam mengadaptasi perubahan lingkungan sangat rendah sehingga strategi/taktik yang diterapkan kurang memadai.

C. Peluang

1. Program studi yang kurang peminat memiliki peluang kerja yang masih banyak dibutuhkan masyarakat.
2. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) merupakan lembaga yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Lembaga PPBA dan CDC bisa menjadi lembaga yang berorientasi *income generating*.

D. Tantangan

1. Perlu promosi dan sosialisasi yang terstruktur untuk mempromosikan keunggulan program studi di Universitas Bung Hatta.
2. Perlu komitmen yayasan dan universitas untuk menjalankan LSP, PPBA dan CDC sebagai lembaga tersertifikasi dan menghasilkan *income generating*.

2.2.6 Sumber Daya Manusia

A. Kekuatan

1. Dosen bersertifikasi Pendidik.

Dosen di Universitas Bung Hatta 84% telah mendapatkan pengakuan dari Pemerintah berupa pengakuan sertifikasi dosen. Pengakuan ini secara non material adalah pengakuan bahwa dosen-dosen sudah memenuhi persyaratan Undang-Undang Guru dan Dosen.

Pemerintah sejak tahun 2011 mengeluarkan kebijakan untuk memberikan tunjangan tambahan bagi guru dan dosen. Kebijakan ini diberikan setelah dosen lulus untuk mendapatkan sertifikasi dan diberikan tanda lulus dengan sebutan sertifikat pendidik. Sebanyak 84 % dosen Universitas Bung Hatta sudah mempunyai sertifikat pendidik. Dengan menerima sertifikat ini, selain sebagai pengakuan mendidik, secara finansial juga menjadi motivasi positif untuk mengembangkan diri dosen.

2. Distribusi usia dosen tergolong usia produktif.

Distribusi usia dosen paling banyak berada di rentang 46 - 54 tahun, sebesar 34 %. Hal ini menjadi kekuatan karena dosen yang mengajar tergolong dosen yang berada di kisaran usia yang tidak muda dan belum tua, sehingga usia ini cukup stabil dalam emosional dan telah cukup mempunyai pengalaman mengajar dan tri dharma perguruan tinggi lainnya.

3. Regenerasi dosen.

Distribusi dosen berdasarkan usia, menunjukkan bahwa dosen muda sebesar 32%. Cukup tinggi, karena kesiapan universitas untuk melakukan regenerasi dosen sedini mungkin, agar dapat menggantikan dosen yang memasuki usia pensiun pada saat yang tepat dengan kemampuan yang tinggi. Hal ini dapat menjamin terjaganya kontinuitas pergantian dosen yang tidak terputus.

4. Pemanfaatan kompetensi dosen oleh pihak eksternal.

Kompetensi dosen Universitas Bung Hatta diakui di lingkungan eksternal dan stakeholder lainnya dalam bentuk permintaan sebagai narasumber di berbagai dinas dan lembaga pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa kepiawaian dosen diperhitungkan dalam bidang ilmunya maupun partisipasi dosen dan kemanfaatan ilmu yang dimiliki dosen bagi kemajuan di masyarakat.

5. Idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa

Universitas Bung Hatta telah memenuhi persyaratan dalam aturan Dikti dari sisi jumlah dosen terhadap mahasiswa. Sesuai aturan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa rata-rata 1:30 untuk program studi dalam bidang ilmu sosial dan 1:20 untuk program studi dalam bidang eksakta. Rasio ini disamping mengikuti aturan Dikti, juga memungkinkan mahasiswa mendapatkan layanan secara akademik dan non akademik yang memuaskan. Layanan akademik memungkinkan mahasiswa mendapatkan transfer ilmu yang optimal, sehinggadiharapkan mampu untuk meningkatkan mutu lulusan. Mutu lulusan yang meningkat, memberi harapan positif bagi stakeholder akan keyakinannya bahwa lulusan Universitas Bung Hatta mampu memenuhi kebutuhan stakeholder. Dari sisi pengelolaan, memungkinkan lebih optimal untuk memberikan perencanaan pengembangan universitas.

B. Kelemahan

1. Rendahnya dosen berpendidikan S3.

Klasifikasi pendidikan dosen merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai Universitas Bung Hatta sebagai *research university* mayoritas dosen harus berpendidikan S3. Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sudah mayoritas disetiap program studi. Secara umum Dosen berpendidikan S2 berjumlah 66,44%, sedangkan Dosen berpendidikan S3 sebesar 35,56%. Jumlah dosen dengan kualifikasi yang tinggi memungkinkan

dosen optimal memberikan ilmu dan memudahkan dosen mengikuti perkembangan ilmu yang sedang berlangsung di lingkungan eksternal.

Pendidikan yang tinggi bagi dosen memungkinkan berpeluang memanfaatkan kesempatan pendanaan dari luar institusi. Penelitian yang dihasilkan akan menjadi bahan transfer ilmu dan update penelitian menjadi jalan mencapai tujuan universitas berbasis pembelajaran. Rendahnya dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. Menurut peraturan Dikti, bahwa dosen yang diberi nilai yang lebih tinggi adalah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar. Sehingga perhatian universitas terhadap jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar mendapat perhatian.

Jumlah dosen Universitas Bung Hatta dengan jabatan Lektor Kepala saat ini sebesar 35,27%, Pergerakan ini lambat sekali dimana tahun 2017 dosen yang berjabatan Lektor Kepala 27%. Jenjang jabatan fungsional ini memungkinkan dosen mempunyai kesempatan untuk memanfaatkan skema penelitian yang beraneka ragam. Penerimaan proposal dalam beragam penelitian diharapkan mampu meningkatkan mutu dosen dalam mengajar sehingga semakin memberi arah pencapaian tujuan universitas menuju universitas berbasis penelitian.

2. Rendahnya dosen yang mempunyai jabatan fungsional Guru Besar

Dosen tetap yang mempunyai jabatan fungsional Guru Besar baru 1,71%. Angka ini masih jauh lebih rendah dari standar mutu akreditasi Perguruan Tinggi yaitu harus 12%. Hal ini harus segera diantisipasi agar dapat memenuhi aturan perundangan.

3. Distribusi dosen memasuki usia pensiun

Distribusi dosen memasuki usia pensiun saat ini sebesar 34%. Hal ini menjadi kelemahan, karena pergantian dosen akan mempengaruhi rasio dosen terhadap mahasiswa. Pergantian dosen membutuhkan waktu dan persiapan yang panjang karena merupakan kegiatan pengkaderan.

4. Rendahnya tenaga kependidikan sudah mengikuti pelatihan.

Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan hanya 1 orang dan 5 orang yang sedang studi lanjut. Kelancaran layanan oleh tenaga kependidikan sangat mempengaruhi kepuasan dan kenyamanan mahasiswa dalam berurusan. Untuk mencapai tujuan ini, perlu tenaga kependidikan mengikuti berbagai macam pelatihan.

5. Pelayanan prima masih rendah.

Rendahnya implementasi pelayanan prima atau *service excellent* terhadap mahasiswa karena kesadaran yang rendah akan pentingnya *service excellent* tersebut terhadap promosi *word of mouth* dari Universitas Bung Hatta. Jumlah tenaga kependidikan pada setiap fakultas relatif sedikit, hanya 3 orang. Untuk fakultas yang memiliki mahasiswa relatif sedikit tidak menimbulkan masalah yang serius, tapi untuk fakultas yang jumlah mahasiswanya banyak tidak mencukupi dari sisi jumlah. Penggabungan Kasubag Umum dengan Kasubag Akademik untuk fakultas yang

jumlahnya banyak tidaklah mencukupi, apalagi pada saat pengisian KRS dan kuliah perdana yang setiap tahun selalu mengalami masalah, sehingga service excellent yang diharapkan jauh dari harapan.

C. Peluang

1. Untuk meningkatkan persentase dosen yang memiliki pendidikan S3, banyak sumber dana yang dapat diperoleh oleh dosen seperti LPDP, namun masih sedikit sekali dosen yang memanfaatkan dana tersebut. Salah satunya disebabkan nilai TOEFL yang tidak mencukupi. Salah satu jalan keluarnya universitas telah melakukan pengiriman dosen untuk studi lanjut baik dengan beasiswa maupun bantuan biaya dari yayasan.
2. Adanya dana penelitian yang dapat diperoleh oleh dosen dari berbagai sumber dari luar Universitas seperti hibah Dikti, LPDP, Pemda atau Dinas setempat. Selain itu juga Universitas Bung Hatta menyediakan dana untuk dosen yang akan mengurus fungsional setiap jenjang level jabatan fungsional.
3. Banyak pihak luar mengadakan program pelatihan yang bisa diikuti oleh Tenaga Kependidikan dengan berbagai variasi bidang keterampilan.

D. Tantangan

1. Semakin tinggi tuntutan untuk penilaian jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar, sehingga membuat motivasi dosen untuk mengurus fungsional dosen menjadi rendah.
2. Perkembangan teknologi informasi menuntut keterampilan dosen dan tenaga kependidikan untuk menguasai teknologi informasi.

2.2.7 Sarana dan Prasarana

A. Kekuatan

1. Tersedia sarana dan prasarana di atas lahan yang luas dan milik sendiri. Hal ini merupakan kekuatan karena kepastian hukum akan kepemilikan aset akan menentukan ketenangan masa depan. Tidak khawatir terhadap proses pembelajaran atas lahan dan gedung yang digunakan, sehingga pimpinan dapat fokus pada proses pengembangan.
2. Tersedianya sarana laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian. Cukup lengkapnya laboratorium yang tersedia di Universitas Bung Hatta sangat mendukung dalam proses pembelajaran dan penelitian.

B. Kelemahan

1. Peruntukkan ruangan dan lahan belum sesuai dengan kebutuhan. Meskipun mempunyai lahan dan gedung milik sendiri, ternyata Universitas Bung Hatta belum mampu memfungsikan aset tersebut dengan baik. Banyaknya ruangan yang menganggur, mempunyai ruangan dengan

ukuran yang besar tetapi tidak mempunyai ruangan per dosen. Sementara jika dikaitkan dengan penilaian akreditasi, ruangan per dosen mempunyai nilai tinggi. Kampus Proklamator II yang lahannya sangat luas dan mempunyai bangunan yang luas, ternyata tidak mempunyai pagar, hal ini memungkinkan orang lain masuk dan dikhawatirkan akan mengganggu keamanan lingkungan kampus.

2. Prasarana laboratorium yang tidak mengikuti perkembangan teknologi.

Peralatan laboratorium yang sudah tidak mengikuti perkembangan teknologi, menyebabkan kualitas praktikum menjadi rendah mengakibatkan kualitas pembelajaran juga rendah. Peralatan laboratorium yang sudah ada tidak bisa mendukung penelitian mahasiswa dan dosen. Hal ini menyebabkan image proses pembelajaran dan penelitian di Universitas Bung Hatta juga semakin menurun.

3. Laboratorium belum ada yang tersertifikasi.

C. Peluang

1. Pengembangan sarana dan prasarana universitas dalam era teknologi informasi saat ini, menyebabkan kebutuhan sarana dan prasarana tidak harus bersifat fisik (nyata), tapi sudah beralih ke bentuk-bentuk penyediaan sarana dan prasarana secara virtual, sehingga ketersediaan sarana dan prasarana yang ada masih dapat dikembangkan secara optimal dalam pemanfaatannya.
2. Program hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta program CSR dari BUMN dan swasta, dapat dioptimalkan sebagai sumber pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga pembiayaan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana tdk harus disediakan seluruhnya oleh universitas. Diperlukan perluasan jejaring kerjasama untuk penyediaan sarana dan prasarana.

D. Tantangan

1. Revolusi Industri 4.0 dan pandemi Covid-19, berimplikasi terhadap perubahan pola pembelajaran dan aktifitas bekerja dari dominasi bekerja di tempat (*work from office*), menjadi bekerja di rumah (*work from home*). Kemudian dari tatap muka kelas menjadi tatap maya, dari praktikum di laboratorium menjadi praktikum virtual dan sebagainya.
2. Perubahan pola kerja dan pembelajaran membawa implikasi pada percepatan perubahan pola penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang mengarah pada fasilitasi kegiatan secara online dan virtual, dari pada penyediaan fasilitas fisik. Sehingga diperlukan program pengembangan sarana dan prasarana yang proporsional antara fisik dan virtual/online.

2.2.8 Teknologi Informasi

A. Kekuatan

1. Tersedianya sistem informasi akademik.

Tuntutan zaman yang terus berubah harus mampu diantisipasi oleh Universitas. Perkembangan teknologi informasi yang demikian cepatnya mengharuskan universitas dapat beradaptasi terhadap perubahan tersebut. Selama ini, sistem informasi akademik sudah tersedia dan digunakan sesuai kebutuhan di lingkungan Universitas Bung Hatta. Beberapa *data primary* aplikasi yang tersedia sudah saling tersinkronisasi dengan aplikasi portal yang dapat diakses di portal.bunghatta.ac.id. Portal ini didesain sebagai muara aplikasi-aplikasi yang dikembangkan oleh unit Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pustikom) Universitas Bung Hatta.

2. Sistem informasi akademik sudah mulai dinikmati oleh mahasiswa sejak calon mahasiswa mulai mendaftar dengan sistem online, mendaftar ulang dengan sistem online, mengisi KRS dan konsultasi PA dengan dosen pembimbing akademik, mencetak KRS, Presensi kehadiran mahasiswa dan dosen, mencetak KRU, mencetak LHS, mencetak surat keterangan aktif kuliah, mendaftar ujian komprehensif dan mendaftar wisuda. Sistem informasi pegawai juga bermanfaat bagi file dosen secara pribadi maupun secara kelembagaan. Dengan sistem ini memungkinkan mengurangi penggunaan kertas dan ringkas dalam menyimpan.
3. Kapasitas bandwidth internet Universitas Bung Hatta sudah relatif besar, yaitu 220 Mbps, memadai untuk melayani sistem informasi yang ada.

B. Kelemahan

1. Optimalisasi perangkat teknologi informasi.

Walaupun perangkat teknologi dan informasi sudah ada tapi belum optimal dalam menghasilkan *outcome* teknologi & informasi. Stakeholders masih merasakan lambatnya akses informasi menggunakan teknologi di dalam universitas dan belum terintegrasinya sistem informasi akademik dan non akademik. Kondisi ini membuat pengelolaan informasi menjadi tidak efektif.

2. Terbatasnya pengelola teknologi informasi

Jumlah pengelola teknologi informasi yang ada pada saat ini relatif sedikit dibandingkan dengan beban kerja pengembangan yang direncanakan dan diimplementasikan.

C. Peluang

Program unggulan Rektor Universitas Bung Hatta adalah penguatan kelembagaan berbasis Teknologi Informasi. Hal ini menjadikan pengembangan IT akan lebih mudah didukung lagi adanya kerjasama dengan berbagai pihak.

D. Tantangan

1. Pelaksanaan pembelajaran daring yang diterapkan saat ini menuntut kelancaran layanan teknologi informasi
2. Perkembangan spesifikasi perangkat teknologi informasi memiliki konsekuensi terhadap pemutakhiran perangkat yang sudah relatif lama digunakan.

2.2.9 Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring

A. Kekuatan

1. Jaringan kerjasama yang luas antar PT tingkat nasional dan internasional.
Jaringan kerjasama sangat menentukan keberhasilan PT. Kerjasama bisa di gunakan untuk intervensi proses belajar mengajar, penelitian dan PPM. Pengisian kerjasama di bidang proses belajar mengajar, penelitian dan PPM bisa meningkatkan kinerja proses belajar mengajar, kuantitas dan kualitas penelitian, PPM dan publikasi.
2. Jaringan kerjasama dengan industri tingkat nasional dan internasional.
Kerjasama dengan industri merupakan faktor yang cukup penting karena bisa mendekatkan mahasiswa dengan industri sehingga terjadi link & match memperpendek masa tunggu mahasiswa mendapatkan pekerjaan pertama, memadainya gaji pertama dan bekerja pada disiplin ilmu yang relevan. Kondisi ini akan mendorong peningkatan daya saing Universitas Bung Hatta.
3. Jaringan kerjasama dengan pemerintah tingkat propinsi dan kota/kabupaten.
Kerjasama dengan pemerintah daerah juga faktor penting dalam menunjang keberhasilan PT. Kerjasama dengan Pemerintah daerah berbasiskan win-win solution. Pemerintah daerah bisa membantu dalam kegiatan KKN mahasiswa dan pemerintahan daerah juga menggunakan tenaga akademik untuk menyelesaikan masalah daerah/kota.
4. Memiliki potensi sumberdaya manusia yang mampu untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar baik di bidang penelitian maupun pendidikan.
5. Memiliki kerjasama internasional dengan instansi sejenis

B. Kelemahan

1. Belum banyaknya aktifitas yang dilakukan dari hasil MOU.
Walaupun Universitas Bung Hatta mempunyai jumlah MOU yang relatif banyak, namun pengisiannya sangat minim atau lebih banyak sleeping MOU. Tidak efektifnya pengisian kegiatan kerjasama karena kebijakan yang berubah-ubah, dimana pada awalnya anggaran sudah disetujui, program sudah dibuat, tetapi akhirnya tidak di setujui. Hal ini berakibat kepada 'trust' mitra kerjasama yang menurun dan akan menyumbang pada turunya daya saing universitas kedepannya.

2. Belum adanya *International Office*.

International office merupakan fasilitas yang sangat menentukan keberhasilan kerjasama. Tanpa *office liaison*, mustahil komunikasi dan kegiatan kerjasama bisa di lakukan secara efektif, sehingga menurunkan tingkat daya saing dan reputasi Universitas Bung Hatta.

3. Keterlibatan dosen di organisasi profesi masih kurang.
4. Masih sedikitnya kerjasama di bidang industry, perusahaan multinasional, BUMN, dan Instansi pemerintahan untuk menunjang program Merdeka Belajar.

C. Peluang

1. Banyaknya usaha-usaha perguruan tinggi melakukan usaha pencitraan untuk menjadi World Class University, sehingga wajib melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.
2. Meningkatnya ranking Universitas Bung Hatta Menjadi universitas terbaik di Sumatera dan masuk kedalam Klaster 3 dalam peringkat klasterisasi perguruan tinggi di Indonesia, akan membuka peluang 'trust masyarakat untuk membuka jaringan kerjasama.
3. Dengan adanya kebijakan baru mengenai adanya program Kampus Merdeka, akan terbuka peluang bagi Universitas untuk meningkatkan jejaring kerjasama baik dengan Universitas dalam dan luar negeri, industri, dan Badan Usaha Milik Negara/swasta

D. Tantangan

1. Semakin terbuka kesempatan universitas luar negeri untuk mendirikan cabang di Indonesia.
2. Terdapat beberapa universitas yang binaan perusahaan besar (Multinational Corporation/MNC) cukup diminati, dan mempunyai sistem kerjasama luar negeri yang lebih baik.

2.2.10. Kebunghattaan

A. Kekuatan

1. Sudah terselenggaranya mata kuliah MKDU Kebunghattaan.

Penyelenggaran MKDU Kebunghattaan merupakan misi menjadikan nilai-nilai kebunghataaan sebagai core value yaitu nilai-nilai yang dihargai, dijunjung tinggi, dijalankan, dan merupakan jiwa dari organisasi Universitas Bung Hatta. Visi yang hendak diwujudkan adalah menghasilkan lulusan berkarakter kuat dan berakhlak mulia serta menghayati dan mengamalkan nilai yang ditanamkan dalam proses pembelajaran yaitu jujur, disiplin, hemat (efisien) dan santun.

2. Tersosialisasinya nilai-nilai kebunghattaan sebagai landasan keyakinan institutional (*institutional belief system*).

Belief system merupakan landasan keyakinan yang menjadi latar belakang individu bersikap dan berperilaku. Sosialisasi nilai-nilai kebanghataan sangat penting untuk pengembangan budaya korporasi organisasi Universitas Bung Hatta yang mengacu kepada Pancasila dengan mengutamakan penerapan ajaran agama secara benar dengan dukungan kearifan lokal.

B. Kelemahan

1. Kapabilitas dosen dalam pembelajaran Kebunghataan belum memadai.
Kapabilitas dosen dalam memberikan Kebunghattan sangat penting dalam memberikan nilai-nilai dasar yang dimiliki oleh Bung Hatta. Kapabilitas dosen belum memadai dalam memberikan mata kuliah Kebunghataan ini, sehingga nilai-nilai Kebunghataan belum tertransfer ke mahasiswa.
2. Belum terimplementasikan nilai-nilai Kebunghataan oleh sivitas akademika.
Nilai-nilai Kebunghataan belum terefleksikan dengan baik di kalangan sivitas akademika sehingga belum menjadi budaya korporasi organisasi kampus. Sedangkan, budaya korporasi ini merupakan faktor penting dalam kesuksesan suatu organisasi.
3. Belum adanya bidang yang khusus dalam proses konseptualisasi dan pengendalian implementasi nilai-nilai kebunghataan.

C. Peluang

1. Pembentukan UKM Resimen Mahasiswa dan UKM Kewirausahaan.
Karakteristik umum kedua UKM dalam kedisiplinan dan pengembangan ekonomi kerakyatan menjadi sangat potensial untuk menjadi model percepatan implementasi nilai-nilai Kebunghataan.
2. Kebijakan kampus merdeka dari Kemenristek Dikti.
Kebijakan kampus merdeka memberi peluang besar bagi Universitas Bung Hatta untuk mengembangkan ciri khas nilai-nilai kebunghataan sebagai budaya korporasi kampus (*campus corporate culture*).

D. Tantangan

1. Pengaruh perubahan dan dinamika sosial ekonomi dan politik di luar kampus secara internasional, nasional dan daerah terhadap opini mahasiswa.
2. Pengaruh globalisasi terhadap pemahaman dan penghayatan kearifan lokal Adat Basandi Syarak – Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK).

2.2.11 Kemahasiswaan dan Alumni

A. Kekuatan

1. Wadah kemahasiswaan.
Lembaga mahasiswa sangat penting untuk menunjang kegiatan mahasiswa. Tanpa lembaga mahasiswa sulit untuk mengharapkan kreativitas mahasiswa dan kinerja bagian mahasiswa. Universitas Bung

Hatta telah memiliki wadah ini sehingga bisa meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan.

2. Jumlah alumni mencapai 45.000 orang.

Jumlah alumni juga menentukan keberhasilan suatu perguruan tinggi. Universitas Bung Hatta sudah memiliki jumlah alumni yang cukup signifikan. Dengan jumlah ini dapat membantu keberhasilan Universitas Bung Hatta dengan memainkan peran mempromosikan universitas ke publik.

3. Distribusi dan eksistensi alumni di tingkat nasional dan internasional.

Dengan jumlah yang sangat signifikan, alumni juga terdistribusi dan eksis, baik di tingkat nasional maupun regional. Dengan distribusi secara merata, alumni bisa memberikan kontribusi secara signifikan pada universitas.

4. Terbentuknya jaringan alumni di regional dan nasional.

Secara kelembagaan, alumni telah membentuk struktur alumni baik tingkat daerah (provinsi) maupun cabang (kabupaten/kota). Dengan telah adanya struktur ini maka di peran alumni semakin efektif dan membawa dampak positif pada Universitas Bung Hatta.

B. Kelemahan

1. Program kemahasiswaan belum sepenuhnya mengikuti program pemerintah.

Program kemahasiswaan belum sepenuhnya mengikuti alur program pemerintah sehingga kegiatan kemahasiswaan belum optimal dari segi kualitas dan belum menyumbang terhadap reputasi Universitas Bung Hatta.

2. Sistem *reward and punishment*.

Belum efektif sistem *reward dan punishment*, motivasi untuk merealisasikan program masih rendah sehingga kinerja bagian kemahasiswaan belum optimal

3. Tidak tersedianya sistem informasi yang terintegrasi.

Alumni belum mempunyai sistem informasi yang terintegrasi sehingga komunikasi antar alumni dan pengelolaannya masih terbatas.

4. Kontribusi alumni belum optimal terhadap pengembangan universitas.

Kontribusi alumni belum optimal dalam pengembangan Universitas Bung Hatta. Kalau alumni memberikan kontribusi yang cukup signifikan maka kinerja universitas akan menjadi lebih baik.

2.2.12 Finansial

A. Kekuatan

1. Rencana Anggaran.

Universitas Bung Hatta setiap tahun melaksanakan RKAT, dalam menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sesuai dengan program operasional pada tahun berjalan.

2. Akuntabilitas Keuangan.

Laporan keuangan Universitas Bung Hatta setiap tahun di audit oleh akuntan publik independen, yang merupakan bagian dari akuntabilitas keuangan yang baik sehingga meningkatkan reputasi Universitas Bung Hatta di mata publik.

3. Stabilitas Keuangan.

Universitas Bung Hatta telah mempunyai rekam jejak yang baik dalam mengelola pendapatan dan belanja sehingga stabilitas keuangan Universitas Bung Hatta dikategorikan baik.

4. Postur Anggaran.

Postur anggaran universitas telah merefleksikan tiga aktivitas utama yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, sebagaimana kerangka anggaran pendidikan yang menjadi standar Perguruan Tinggi.

5. Sumberdaya

Universitas Bung Hatta memiliki aset tangible dan intangible yang dapat menjadi sumber pendapatan.

B. Kelemahan

1. Biaya penyelenggaraan pendidikan bersumber dari uang kuliah mahasiswa.

Biaya penyelenggaraan pendidikan bersumber dari uang kuliah mahasiswa, sehingga alokasi anggaran biaya tergantung pada jumlah mahasiswa aktif yang menyebabkan biaya bervariasi setiap tahunnya..

2. Keterbatasan Biaya Pengembangan Program Studi.

Biaya penyelenggaraan pendidikan yang bersumber dari uang kuliah mahasiswa menyebabkan keterbatasan untuk mengalokasikan biaya pengembangan.

3. Proporsi dana untuk penelitian dan publikasi.

Rendahnya proporsi dana untuk aktivitas penelitian dan publikasi, sehingga jumlah penelitian dan publikasi berkualitas masih relatif rendah.

4. Penurunan jumlah mahasiswa aktif per tahun angkatan.

Jumlah mahasiswa per angkatan mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahun. Sekitar 10% mahasiswa tidak mendaftar ulang pada setelah satu tahun pertama, 20 % pada tahun kedua dan 30 % pada tahun ketiga. Hal ini mempengaruhi komposisi pembiayaan penyelenggaraan pendidikan Universitas Bung Hatta.

C. Peluang

1. Terdapat beberapa aset yang potensial untuk menjadi sumber pendapatan.

2. Terdapat berbagai skim hubah pengembangan lembaga, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang bisa diraih oleh lembaga, dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah .

3. Pemerintah dan industri yang memerlukan tenaga ahli dari perguruan tinggi dapat dimanfaatkan universitas melalui penempatan dosen dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan.
4. Adanya dana sertifikasi dosen dari pemerintah

D. Tantangan

1. Tuntutan pengembangan kualitas lulusan yang dibutuhkan dunia usaha dan industri, memerlukan peningkatan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan laboratorium

2.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah salah satu teknik untuk menghasilkan strategi dengan mengkombinasikan antara faktor internal dan eksternal. Ada empat jenis strategi yang dihasilkan, sebagai berikut:

- a. Strategi SO yaitu kombinasi kekuatan (S) dengan peluang (O)
- b. Strategi ST yaitu kombinasi antara kekuatan (S) dengan tantangan (T).
- c. Strategi WO yaitu meminimalisasi kelemahan (W) dan memanfaatkan peluang yang ada (O).
- d. Strategi WT adalah strategi yang meminimalisasi kelemahan (W) dan pada saat yang sama juga menghindari tantangan (T).

a. Strategi SO

- (1) Meningkatkan citra Universitas Bung Hatta untuk memperkuat reputasi universitas baik nasional maupun tingkat Asia
- (2) Meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi unggul dan internasional
- (3) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat

b. Strategi ST

- (1) Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi luar untuk meminimalisasi ancaman masuknya perguruan tinggi asing
- (2) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
- (3) Peningkatan peran alumni dalam mendukung pencapaian sasaran strategis universitas.
- (4) Rasionalisasi postur anggaran belanja.
- (5) Peningkatan fasilitas teknologi informasi.

c. Strategi WO

- (1) Peningkatan kualitas dan relevansi proses pembelajaran
- (2) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
- (3) Akreditasi Internasional
- (4) Menjadikan nilai-nilai Kebunghattaan sebagai *university culture*.

d. Strategi WT

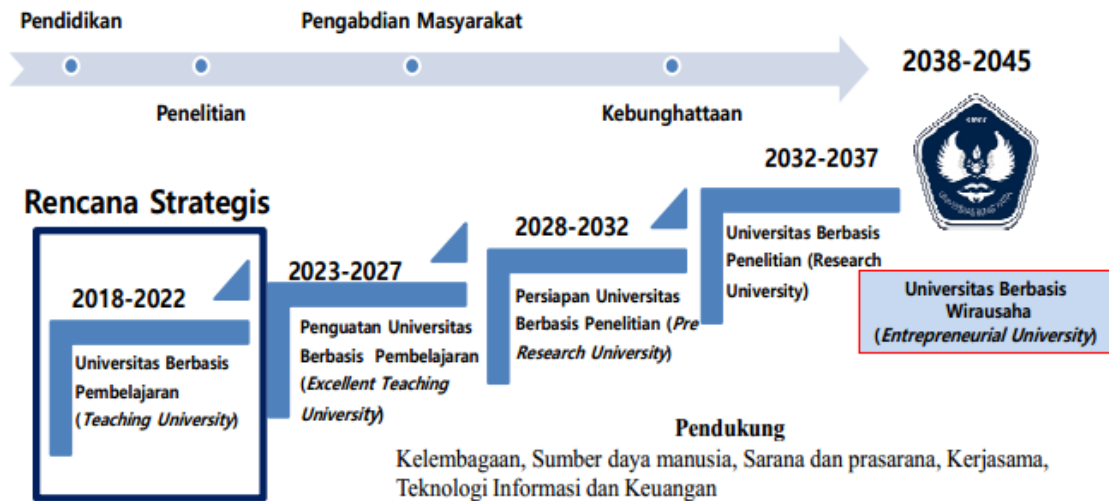
- (1) Membuka lembaga *income generating* baik dari akademik maupun dari nonakademik
- (2) Peningkatan kuantitas dan kualitas teknologi informasi
- (3) Peningkatan *nontuition fee revenue* melalui *income generating*

Sedangkan *grand strategy* yang digunakan *growth strategy* yaitu strategi tumbuh. Strategi tumbuh adalah strategi berkembang yang di tandai dengan meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi unggul dan internasional, fakultas dan lembaga *income generating*. Pada akhirnya, *strategy growth* di tandai dengan peningkatan jumlah aset. Penerapan strategi tumbuh ini melalui strategi bisnis sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan citra Universitas Bung Hatta untuk memperkuat reputasi universitas baik nasional maupun tingkat Asia.
- (2) Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi unggul dan internasional.
- (3) Meningkatkan kualitas program studi vokasi dengan trend pengembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat.
- (4) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi luar untuk meminimalisasi ancaman masuknya perguruan tinggi asing.
- (6) Peningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
- (7) Empowering alumni dalam mendukung pencapaian sasaran strategis universitas.
- (8) Rasionalisasi postur anggaran belanja.
- (9) Peningkatan kualitas dan relevansi proses belajar mengajar.
- (10) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana.
- (11) Menjadikan nilai-nilai Kebunghattaan menjadi *university culture*.
- (12) Membuka lembaga *income generating* baik dari akademik maupun dari non akademik.
- (13) Peningkatan kuantitas dan kualitas teknologi informasi.
- (14) Peningkatan *non-tuition fee revenue* melalui pembukaan *income generating*.

2.4 Arah Kebijakan Pengembangan

Pengembangan Universitas Bung Hatta untuk tahun 2018-2045 akan melewati tahapan universitas berbasis pembelajaran, penelitian dan pelopor kewirausahaan pada tahun 2045, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2.1. Dengan demikian, pengembangan kelembagaan, akademik, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan keuangan harus ditempatkan sebagai pilihan tahap pertama pengembangan Universitas Bung Hatta.



Gambar 2.1. Roadmap Rencana Induk Universitas Bung Hatta 2018-2045

Kebijakan umum untuk tahap Universitas Berbasis Pembelajaran (Renstra 2018-2022), sebagaimana direncanakan pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Bung Hatta 2018-2045 adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan diarahkan pada penataan kelembagaan dan sumber daya manusia, sehingga terbangun organisasi yang sehat dengan sumber daya manusia berkualitas, sehingga mendapat pengakuan dengan Akreditasi Unggul.
2. Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada kurikulum yang *up-to-date*, proses pembelajaran merdeka dengan budaya akademik dan berstandar internasional, serta didukung dengan sarana dan prasarana memadai dan kualifikasi layanan sesuai sertifikasi ISO 21001:2018 dan turunannya.
3. Peningkatan citra Universitas Bung Hatta di lingkungan dunia usaha dan industri, serta masyarakat.
4. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif dan peningkatan jumlah mahasiswa dari luar provinsi Sumatera Barat, luar pulau Sumatera dan mahasiswa internasional.
5. Pengembangan wawasan kemaritiman mahasiswa melalui orientasi berbasis daratan (*land-oriented*) menuju orientasi berbasis samudera/lautan (*ocean-oriented*), sebagai muatan lokal dalam pembelajaran, berupa pengetahuan akan potensi wilayah perairan (laut dan pesisir) yang membentang luas sebagai sumber daya alam yang besar bagi pengembangan ekonomi, rekayasa, perkotaan, kebudayaan, pendidikan dan aspek terkait lainnya.
6. Pengembangan program studi dalam bentuk pembukaan program studi baru, terdiri dari program studi kontemporer pascasarjana, seperti: *public management, urban management, district planning*, manajemen kemaritiman, *coastal engineering*. Sedangkan untuk program sarjana dan diploma diarahkan pada program vokasi (sarjana terapan) sesuai kebutuhan pasar kerja.

BAB III

SASARAN STRATEGIS

Universitas Bung Hatta harus selalu memantau dan mengantisipasi faktor lingkungan internal maupun eksternal yang mengalami perubahan sangat cepat dan dinamis. Hakekat perencanaan strategis jangka panjang adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut Universitas Bung Hatta mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan Universitas Bung Hatta dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan Universitas Bung Hatta.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar luaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
5. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada dosen maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

3.1. Program Strategis

3.1.1 Peningkatan Citra Universitas Bung Hatta

- a) Meningkatkan peringkat akreditasi program studi dan institusi.
- b) Meraih peringkat akreditasi internasional program studi
- c) Meningkatkan ranking universitas di Indonesia dan tingkat Asia.
- d) Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus.
- e) Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni.
- f) Meningkatkan publikasi Universitas Bung Hatta terhadap *stakeholder* dan masyarakat, melalui penyempurnaan dan mengoptimalkan konten website universitas, fakultas dan program studi berbahasa Indonesia dan Inggris.

3.1.2 Program Strategis Peningkatan Akademik

- a) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengoptimalkan sistim penjamin mutu.
- b) Mengembangkan program pembelajaran lintas disiplin ilmu berwawasan kemaritiman.
- c) Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan dosen.

- d) Meningkatkan mutu lulusan dan menetapkan standar kompetensi lulusan.
- e) Menata kurikulum program studi berbasis KKNI-OBE-Merdeka Belajar, yang relevan dengan kebutuhan stakeholder.
- f) Meningkatkan kualitas Tugas Akhir/Skripsi/Tesis
- g) Menerapkan model pembelajaran *case-base*, *project team base*, *flip classrom*, dan lainnya dengan memperhatikan *constractive alignment*.
- h) Mengembangkan metode pembelajaran daring
- i) Mengembangkan bahan ajar berdasarkan hasil penelitian terkini.

3.1.3 Program Strategis Peningkatan Penelitian

- a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian
- b) Meningkatkan kontribusi hasil penelitian secara internal untuk mendukung pengembangan akademik dan secara eksternal untuk pembangunan daerah, nasional dan internasional.
- c) Membangun manajemen internal penelitian yang kondusif dan proaktif, sehingga meningkatkan minat dosen untuk melakukan penelitian kelompok dan mandiri.
- d) Mengembangkan sistem informasi simlibtamas LPPM
- e) Melaksanakan penelitian dalam kerangka RIRN berdasarkan bidang minat kajian dan kompetensi keilmuan peneliti.
- f) Meningkatkan dana penelitian dan PKM
- g) Menghasilkan penelitian eksploratif untuk menemukan model, *prototype*, teknologi, dan kebijakan, yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat
- h) Menghasilkan penelitian yang bermuara pada publikasi ilmiah, buku ajar, paten, dan HAKI yang memenuhi standar publikasi nasional dan internasional.

3.1.4 Program Strategis Peningkatan Pengabdian pada Masyarakat

- a) Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian sehingga akan bertumbuhnya perusahaan-perusahaan baru (*spin off companies*) yang berdampak pada kemajuan lokal, nasional dan internasional.
- b) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung terutama sekali melalui program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) mahasiswa Universitas Bung Hatta dimasyarakat
- c) Mengintensifkan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.

- d) Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia dengan melaksanakan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia berlandaskan integrasi yang harmonis antara tiga dimensi pembangunan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan (*sustainable development*)
- e) Meningkatkan dana kegiatan pengabdian masyarakat
- f) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermuara pada publikasi ilmiah, buku ajar, paten, dan HAKI yang memenuhi standar publikasi nasional dan internasional

3.1.5 Program Strategis Peningkatan Kelembagaan

- a) Pengembangan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan stakeholder, seperti lembaga sertifikasi, konsultasi, pendidikan profesi dan komersialisasi, *admission and international office*, merdeka belajar.
- b) Rasionalisasi program studi dan fakultas sesuai dengan dinamika lingkungan organisasi, khususnya lingkungan eksternal dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
- c) Menyetarakan antara tugas dan kewenangan penyelenggara organisasi di lingkungan Universitas Bung Hatta
- d) Mengoptimalkan pengelolaan organisasi dalam meningkatkan daya saing (sumberdaya manusia, *income generating*, dll) antar unit kerja dalam mencapai tujuan organisasi.

3.1.6 Program Strategis Peningkatan Sumber Daya Manusia

- a) Meningkatkan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen
- b) Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik dosen maupun tenaga kependidikan.
- c) Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik.
- d) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi dosen dan tenaga kependidikan, terutama bahasa Inggris.
- e) Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya.
- f) Mengembangkan akses pemanfaatan SDM oleh pihak eksternal

3.1.7 Program Strategis Peningkatan Sarana dan Prasarana

- a) Optimalisasi penggunaan ruang kuliah dan fasilitas lingkungan dan penataan kembali kampus 2 (Air Pacah)
- b) Pengembangan sistem manajemen dan pemeliharaan aset secara terstruktur dan terintegrasi
- c) Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sistem komputerisasi dengan jaringan luas

- d) Pemenuhan standar minimal fasilitas laboratorium yang tersertifikasi.
- e) Meningkatkan kemudahan akses perpustakaan sexara online.

3.1.8 Program Strategis Peningkatan Teknologi Informasi

- a) Meningkatkan aksesibilitas data dan informasi melalui jaringan Local Area Network (LAN) dan Wide Area Network (WAN) dengan optimalisasi dan maintenance perangkat jaringan dan infrastruktur teknologi informasi.
- b) Mengembangkan sistem informasi akademik sesuai kebutuhan universitas yang bermuara ke portal.bunghatta.ac.id.
- c) Mengembangkan aplikasi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), standar satuan harga, laporan keuangan, dan keuangan.
- d) Mengembangkan aplikasi Evaluasi Kinerja Prodi (EKP) sebagai media monitoring dan evaluasi untuk kebutuhan klasterisasi perguruan tinggi.
- e) Mengembangkan aplikasi penelitian dan pengabdian masyarakat (SIMLITABMAS) untuk civitas akademika Universitas Bung Hatta sebagai media pengolahan informasi terkait penelitian dan laporan Dosen di lingkungan Universitas Bung Hatta
- f) Mengembangkan aplikasi tes TOEFL online yang dapat diakses melalui jaringan LAN dan WAN yang juga dapat dijadikan sebagai *income generating* bagi Universitas.
- g) Mengembangkan aplikasi Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran online untuk Dosen dan Mahasiswa, serta untuk kebutuhan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tersinkronisasi dengan LMS SPADA Kemdikbud.
- h) Mengembangkan aplikasi Virtual Tour Campus sebagai media interaktif pengenalan informasi Kampus Proklamator I, II, dan III secara online.
- i) Mengembangkan aplikasi *digital library* untuk perpustakaan yang juga dapat dijadikan sebagai *income generating* bagi Universitas.
- j) Mengembangkan aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terkait dengan portal untuk kebutuhan akademik di lintas prodi, fakultas, dan perguruan tinggi.
- k) Mengembangkan website universitas, fakultas, dan program studi untuk kebutuhan klasterisasi dan akreditasi.
- l) Mengembangkan aplikasi sistem informasi alumni.
- m) Mengembangkan dan update aplikasi media publikasi ilmiah yaitu jurnal dan *executice summary* berbasis OJS.
- n) Mengembangkan aplikasi untuk kegiatan seminar dan prosiding per tahun.
- o) Meningkatkan layanan teknologi informasi melalui beberapa aplikasi helpdesk, IT Call Center, dan *hotline number*.
- p) Legalisasi software berlisensi baik di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.
- q) Menyempurnakan sistem basis data (database) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni.

- r) Meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia baik secara internal khususnya di Pustikom dan di luar Pustikom yang juga dapat dijadikan sebagai *income generating* bagi Universitas

3.1.9 Program Strategis Peningkatan Kerjasama, Aliansi dan Jejaring

- a) Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.
- b) Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Universitas Bung Hatta dengan pemerintah daerah, dunia usaha, industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi
- c) Meningkatkan efektifitas implementasi kerjasama.
- d) Mengadakan kantor *admission* dan urusan internasional (*international office*).

3.1.10 Program Strategis Peningkatan Nilai-nilai Kebunghattaan

- a) Membangun sistem *corporate culture* dan etos kerja melalui penggalan nilai-nilai Kebunghattaan.
- b) Menerapkan nilai-nilai Kebunghattaan dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
- c) Menerapkan nilai-nilai Kebunghattaan dalam meningkatkan kualitas lulusan.
- d) Mengadakan ruang koleksi karya Bung Hatta
- e) Meningkatkan efektifitas pembelajaran Kebunghattaan

3.1.11 Program Strategis Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni

- a) Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler sesuai dengan nilai-nilai Kebunghattaan.
- b) Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan pemerintah untuk mendukung pengembangan institusi.
- c) Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa eksternal.
- d) Meningkatkan efektifitas sistem penelusuran (*tracing*) alumni dalam rangka menjalin hubungan/jaringan dengan alumni secara intens dan kontinyu.
- e) Menyempurnakan sistem basis data (database) alumni.

3.1.12 Program Strategis Peningkatan Finansial

- a) Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu menggunakan teknologi informasi, dengan fokus pada pengembangan institusi.
- b) Memperkuat struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas keuangan
- c) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.

- d) Menyesuaikan alokasi belanja pendidikan & pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara proposional.
- e) Meningkatkan pendapatan universitas selain sumber sumbangan pendidikan mahasiswa, baik dari hasil proses akademik maupun non-akademik

Sesuai arah pengembangan Universitas Bung Hatta menuju *World Class Entrepreneurial University* (WCEU), maka terdapat tiga indikator kecapaian program, yaitu: (1) Indikator standar pengelolaan perguruan tinggi, (2) Indikator *world class university/internasionalisasi*, dan (3) indikator universitas berbasis pembelajaran.

3.2. Indikator

3.2.1. Indikator standar pengelolaan perguruan tinggi:

- (1) Keketatan mutu mahasiswa baru
- (2) Jumlah program studi terakreditasi A
- (3) Rasio dosen dan mahasiswa per program studi
- (4) Rasio mahasiswa program pascasarjana dan program sarjana
- (5) Rasio ruang kuliah dan jumlah mahasiswa
- (6) Rasio daya tempung laboratorium dan mahasiswa
- (7) Jumlah koleksi perpustakaan (*textbook, e-book, journal*)
- (8) Persentase dosen berpendidikan S3 dan guru besar
- (9) Sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan
- (10) Porsen pembelajaran berbasis *learning outcome*
- (11) Modul kuliah
- (12) Persentase lulusan tepat waktu
- (13) Persentase lulusan dengan IPK > 3,5
- (14) Lama tunggu kerja lulusan < 6 bulan
- (15) Persentase TOEFL lulusan > 450 untuk S1 dan > 475 untuk S2
- (16) Angka efisiensi edukasi
- (17) Rasio dana penelitian eksternal dan internal
- (18) Persentase penelitian dan PKM dosen per tahun
- (19) Rasio penelitian dan PKM dengan jumlah dosen
- (20) Kegiatan penelitian bersama lembaga eksternal
- (21) Jumlah HAKI dosen dan mahasiswa
- (22) Jumlah produk riset yang memiliki paten dan telah terjual ke industri atau pihak terkait
- (23) Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian
- (24) Jumlah desa/kelompok binaan Universitas Bung Hatta
- (25) Prestasi mahasiswa tingkat nasional
- (26) Jumlah pelatihan keterampilan bagi mahasiswa
- (27) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa
- (28) Jumlah sarana dan prasarana kemahasiswaan

- (29) Jumlah unit kegiatan mahasiswa
- (30) Jumlah mahasiswa mengikuti program merdeka belajar

3.2.2. Indikator capaian internasionalisasi

- (1) Jumlah program studi mendapat akreditasi internasional
- (2) Jumlah program studi pascasarjana (S2 dan S3).
- (3) Jumlah mahasiswa asing (Asia-Pasific)
- (4) Jumlah laboratorium bersertifikat ISO
- (5) Jumlah publikasi internasional di jurnal bereputasi
- (6) Jumlah pusat penelitian taraf internasional
- (7) Jumlah penerbit jurnal internasional yang bereputasi
- (8) Jumlah kerjasama internasional
- (9) Jumlah partisipasi dosen dan mahasiswa pada pertemuan internasional
- (10) Jumlah *visiting professor* dari universitas negara lain
- (11) Jumlah sitasi per paper
- (12) Jumlah paten internasional
- (13) Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional
- (14) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswatingkat internasional
- (15) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing
- (16) Frekuensi kegiatan lintas budaya dan internasional di Universitas Bung Hatta
- (17) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam asosiasi *student international* sesuai dengan bidang studi atau profesi
- (18) Jumlah organisasi profesi internasional di Universitas Bung Hatta
- (19) QS star WU Rank
- (20) *Webometrics World Rank*

3.2.3. Indikator capaian untuk *Entrepreneurial University*

- (1) Persentasi lulusan yang berwirausaha/sudah dilatih kewirausahaan
- (2) Persen anggaran dari usaha dan kerjasama
- (3) Jumlah UMKM yang diinkubasi
- (4) Hasil IPTEKs yang dikomersialkan

3.3 Program, Kegiatan dan Indikator

3.3.1 Peningkatan Citra Universitas Bung Hatta

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1.	Peningkatan Akreditasi Prodi (BAN PT) dengan nilai Akreditasi A	Re akreditasi BAN PT	Jumlah prodi	17	5	5	7
2.	Peningkatan Akreditasi Internasional Prodi	Re akreditasi BAN PT	Jumlah prodi	-	0	3	8
3.	Peningkatan Akreditasi Institusi (BAN PT)	Re akreditasi BAN PT	Nilai Akreditasi	B	B	B	Sangat Baik
4.	Peningkatan Ranking Universitas di Indonesia	Meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dan pendukung lainnya	Nilai Rangking	71	83	83	60
5.	Peningkatan Rangking Universitas di Tingkat Asia	Meningkatkan kualitas website	Nilai Rangking Indonesia	223	200	175	150
			Nilai Rangking Asia	4665	4500	4250	4000
6.	Peningkatan Kondusifitas Suasana Kehidupan Kampus	Peningkatan sarana dan prasarana (kualitas dan kuantitas)	% Kepuasan pelanggan	73	90	100	100
7.	Peningkatan peranan alumni	Mengadakan Kuliah Umum	Jumlah kuliah umum (KU) Internasional /Fakultas/tahun	1	1	1	1
			Jumlah KU prodi/tahun	1	1	1	1
		Penambahan Jejaring Kerjasama	Jumlah aplikasi kerjasama/thn	2	3	4	5
		Memberikan bantuan beasiswa	Jumlah mahasiswa/tahun	0	30	40	50
		Memberikan bantuan sarana dan prasarana perkuliahan	Jumlah sarana/tahun	0	1	2	2
8.	Publikasi Universitas Bung Hatta	Pembuatan <i>website</i> multi bahasa	Jumlah Bahasa di website	1	2	2	2
		Pembuatan/penyempurnaan profil prodi, fakultas dan Universitas melalui video	<i>Update video</i> /tahun	0	1	2	2
		Pembuatan profil dalam bentuk cetak	<i>Update buku profil</i> /tahun	1	1	2	2

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
9	Pengembangan metode penjangkaran mahasiswa baru	Penerimaan mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa S1/D4/D3		2200	1200	2000
			Jumlah mahasiswa S2		350	350	500
		Seleksi penerimaan mahasiswa baru					
		Jalur prestasi olah raga	Jumlah Mahasiswa/tahun		25	25	25
		Jalur Prestasi sains/seni	Jumlah Mahasiswa/tahun		25	25	25
		Jalur Hafiz Qur'an	Jumlah Mahasiswa/tahun		25	25	25

3.3.2 Peningkatan Akademik

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1	Jumlah Mahasiswa	Peningkatan Jumlah Mahasiswa(vokasi, S1, S2, S3)	Jumlah mahasiswa vokasi	900	582	727	750
			Jumlah Mahasiswa S1	11.000	8.458	6.388	6.381
			Jumlah Mahasiswa S2	700	644	708	778
			Jumlah Mahasiswa S3	-	-	-	10
2	Kualitas pembelajaran	Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuanpada program studi	Beban Mengajar(SKS)	9	9	9	9
		Mengembangkan <i>e-learning</i> dan <i>blended learning</i> pendukung pembelajaran	Persentase Jumlahdosen	30%	3%	6%	10%
		Monitoring dan EvaluasiPerkuliahan oleh Tim PenjaminanMutu	Frekuensi/tahun	2	2	2	2
		Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa	Frekuensi/tahun	2	2	2	2
		Memberikan pelatihan <i>soft skill</i> kepada mahasiswa	Frekuensi/tahun	1	1	1	1
		Memenuhi ratio Dosen/Mahasiswa sesuai standarRistekdikti	Ratio dosen/mahasiswa - Prodi IPA - Prodi Sosial	1:20 1:30	1:23 1:30	1:22 1:30	1:20 1:30
		Melakukan pembelajaran denganBahasa Pengantar Bahasa Inggris Terintegrasi	Jumlah Mata Kuliah/Prodi	2	3	4	5

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
3	Peningkatan Relevansi Kurikulum	Me-review kurikulum program studi	Pemutakhirankurikulum	100%	90%	95%	100%
		Mengevaluasi rencana Pembelajaran Per semester (RPS)	Frekuensi Pemutakhiran RPS /tahun	1	1	1	1
		Menyusun buku ajar	Jumlah buku ajar /tahun*	60	30	40	60
		Mengupdate modul praktikum/pembelajaran	Pemutakhiran modul praktikum/pembelajaran	100%	70%	85%	100%
4	Peningkatan Kualitas Tugas Akhir/Skripsi/ Tesis	Mengevaluasi Buku PedomanPenulisan:					
		a. Tugas Akhir (D3)	Frekuensi / 2tahun	1	1	1	1
		b. Skripsi (S1)	Frekuensi / 2tahun	1	1	1	1
		c. Tesis (S2)	Frekuensi / 2tahun	1	1	1	1
		Menetapkan jumlah maksimumbimbingan D3, S1, S2 dan S3 oleh setiap dosen pembimbing utama/promotor	Jumlah mahasiswa/ semester	6	6	6	6
		Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing	Frekuensi Konsultasi	8	8	8	8
	Monev dan tindak lanjut bimbingan mahasiswa oleh pembimbing	Frekuensi Per-Semester	2	2	2	2	
5	Peningkatan Mutu Lulusan	Meningkatkan IPK lulusan	IPK D3	3.25	3.11	3.12	3,13
			S1/D4	3.40	3.25	3.25	3,25
			S2	3.60	3.53	3.53	3,53
		Mempercepat masa studi lulusan	Masa Studi(Tahun) D3	3	3.5	3.2	3
			S1/D4	4	4.2	4.1	4
	S2	2	2.75	2.65	2,5		
6	Pengembangan program pembelajaran lintas ilmu	Penetapan mata kuliah bersamatingkat fakultas dan universitas	Jumlah mata kuliah fakultas	2	2	2	2
			Jumlah mata kuliah tingkat Universitas	6	6	6	6
7	Meningkatkan Peran BPM dalam Pengelolaan Institusi dan Prodi	Me-review dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Ketersediaan dokumen (Insidentil)	100%	90%	100%	100%
		Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat institusi	Keandalan SPM (Insidentil)	100%	80%	90%	100%
8	Pembukaan program studi internasional	Menyelenggarakan kelas internasional	Jumlah prodi	1	1	1	1

3.3.3 Peningkatan Penelitian

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1.	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Meningkatkan kinerja penelitian mandiri/ kelompok secara kuantitatif & kualitatif dengan dana mandiri/kelompok dan dana internal.	Jumlah penelitian dosen/tahun	1	115	144	160
		Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dosen berbasis dana eksternal melalui peningkatan daya saing memperoleh pendanaan kompetitif.	Jumlah penelitian dosen/tahun	1	130	164	200
		Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam tim penelitian dosen.	Jumlah mahasiswa terlibat Penelitian/tahun	200	130	164	200
2.	Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan per fakultas/tahun	1	1	1	1
		Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan PPM	Frekuensi Pendampingan fakultas/tahun	1	1	1	1
		Me-review Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UBH	Revisi Pedoman univ/2tahun	1	1	1	1
		Meningkatkan kegiatan pelatihan penulisan artikel internasional bereputasi	Frekuensi Pelatihan fakultas/tahun	1	1	1	1
3.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	Membangun pusat-pusat studi baru dan merevitalisasi pusat-pusat studi yang ada.	Jumlah riset grup/pusat studi	1	4	6	8
4.	Pengembangan jumlah jurnal nasional terakreditasi	Meningkatkan jurnal tingkat fakultas menjadi jurnal nasional terakreditasi/bereputasi.	Jumlah jurnal nasional terakreditasi/tahun	1	6	7	8
5.	Pengembangan pusat penelitian bertaraf internasional	Meningkatkan kinerja pusat studi untuk proses internasionalisasi melalui pengembangan luaran dan skema kerjasama.	Jumlah pusat studi	1	1	1	2
6.	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal	Memberikan insentif publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah publikasi /dosen/tahun	1	60	110	110
		Memberikan insentif publikasi jurnal internasional	Jumlah insentif publikasi /dosen	1 /dosen/thn	24	31	41
		Memberikan insentif publikasi jurnal nasional terakreditasi	Jumlah insentif publikasi /dosen	1 /dosen/thn	11	14	19
7.	Peningkatan jumlah publikasi di <i>proceeding</i>	Menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam seminar internasional yang hasilnya dipublikasikan pada <i>proceeding</i> bereputasi.	Jumlah publikasi /dosen	1 /dosen/thn	101	131	171
		Menyelenggarakan dan ikut berpartisipasi dalam seminar nasional yang hasilnya dipublikasikan pada <i>proceeding</i> nasional.	Jumlah publikasi /dosen	1 /dosen/thn	37	49	63

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
8.	Peningkatan jumlah dosen menjadi (<i>Keynote speaker/invited</i>) dalam temu ilmiah	Menyelenggarakan/mengikuti seminar internasional melalui kerja sama dengan universitas luar negeri.	Jumlah dosen /tahun	1/fakultas/ tahun	16	16	16
		Menyelenggarakan/mengikuti seminar nasional melalui kerja sama dengan dalam negeri.	Jumlah dosen /fakultas/tahun	1	16	16	16
9	Peningkatan jumlah dosen sebagaivisiting lecturer	Melaksanakan kerjasama pertukaran dosen dengan universitas dalam dan luarnegeri	Jumlah kegiatan/fakultas/tahun	1	16	16	16
10.	Peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	Mendorong/menfasilitasi dosen untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	Jumlah paten/ fakultas/tahun	1	8	8	8
			Jumlah paten sederhana / fakultas/tahun	1	8	8	8
			Jumlah hak cipta sederhana / fakultas/tahun	1	40	40	40
			Jumlah merk dagang sederhana / fakultas/tahun	1	1	1	1
			Jumlah Desain produk industri/ fakultas/tahun	1	1	2	2
11.	Peningkatan Jumlah Teknologi Tepat Guna	Mendorong/menfasilitasi dosen menghasilkan penelitian yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat berupa TeknologiTepat Guna.	Jumlah teknologi tepat guna/fakultas/tahun (FTI/FTSP/ FPIK)	3	6	6	6
12.	Peningkatan Jumlah model/ purwarupa/desain /karya seni/ rekayasasosial	Mendorong/menfasilitasi dosen menghasilkan penelitian yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat berupa model /purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial	Jumlah model /purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial/fakultas/tahun (FEB, FH,FIB/ FKIP)	1	4	8	8
13.	Peningkatan jumlahBuku Ajar (ISBN)	Mendorong/menfasilitasi dosen untuk menulis buku ajar yang mempunyai ISBN.	Jumlah Buku Ajar (ISBN)		16	16	16
.14.	Peningkatan JumlahDana Kerja Sama penelitian	Mendorong/menfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana penelitian eksternal	Jumlah dana Internasional		160	180	200
			Jumlah dana nasional		2,6 M	3 M	3,5 M
			Jumlah dana regional		800	850	850
15.	Peningkatan dana Internal	Meningkatkan anggaran penelitian internal	Jumlah dana internal		1M	1M	1M
16	Peningkatan dana pendamping	Mengalokasikan anggaran untuk pendampingan penelitian dan PPM external	Jumlah dana pendampingan penelitiandan PPM		100	100	100
17.	Pembuatan simlitabmas LPPM	Pembuatan simlitabmas Universitas Bung Hatta	% penggunaan	100%	100%	100%	100%

3.3.4 Peningkatan Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1	Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kinerja PPM secara kuantitatif & kualitatif dengan dana mandiri dan kelompok. PPM Mandiri dan Kelompok	Jumlah PKM dosen	1 tahun	68	89	120
2	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	Mendorong dosen melakukan publikasi dan memberikan dana insentif publikasi	Jumlah publikasi pada media nasional terakreditasi.	1/fakultas/tahun	8	8	8
			Jumlah publikasi pada media internasional bereputasi.	1/fakultas/tahun	3	3	4
			Jumlah publikasi media massa lokal/nasional /repository PT.	1/fakultas/tahun	6	8	10
3	Peningkatan pemakalah dalam temu ilmiah	Mendorong dosen melakukan publikasi	Jumlah publikasi melalui Video singkat di media sosial	1/fakultas/tahun	3	4	4
		Mendorong partisipasi dosen dalam temu ilmiah tingkat nasional dan internasional	Jumlah publikasi PPM secara Internasional	1/prodi/thn	15	20	25
			Jumlah publikasi PPM secara nasional	1/prodi/thn	15	20	25
4	Peningkatan jumlah dosen menjadi (<i>Keynotespeaker/invited</i>) dalam temu ilmiah	Mendorong partisipasi dosen dalam temu ilmiah terkait PPM tingkat lokal, nasional dan internasional	Jumlah dosen yang menjadi keynote/invited speaker lokal	1/fakultas/tahun	2	2	2
			Jumlah dosen sebagai keynote/invited speaker nasional	1/fakultas/tahun	2	2	2
			Jumlah dosen sebagai keynote/invited speaker internasional	1/prodi/tahun	2	2	2
5	Peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	Mendorong/menfasilitasi dosen untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	Jumlah Paten Sederhana	1/fakultas/tahun	2	2	2
6	Peningkatan jumlah teknologi tepat guna	Mendorong/menfasilitasi dosen melaksanakan PPM yang dapat diaplikasikan pada masyarakat berupa teknologi tepat guna	Jumlah Teknologi tepat guna per tahun (FTI, FTSP dan FPIK)	2	4	4	4
7	Peningkatan Jumlah Model/Purwarupa/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial	Mendorong/menfasilitasi dosen melaksanakan PPM yg diaplikasikan pada masyarakat berupa model/purwarupa/desain/ karya seni/ rekayasa sosial	Jumlah Model/ Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial (FEB, FIB, FKIP, FH)	2	4	4	4
8	Peningkatan jumlah Buku (ISBN)	Mendorong/menfasilitasi dosen untuk menulis buku ajar yang mempunyai ISBN.	Jumlah Buku (ISBN)	1/fak/tahun	4	6	8

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
9	Peningkatan jumlah mitra	Membuat tema PPM yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas mitra.	Jumlah mitra produktif (IRT/UMKM)	1/fak/tahun	2	2	4
			Jumlah Mitra penda/industri	1/fak/tahun	2	2	4
			Jumlah mitra yang kualitas produknya meningkat	1/fak/tahun	2	2	4
			Jumlah mitra yang menghasilkan usahawan muda	1/fakultas/tahun	2	2	4
			Jumlah mitra yang kemampuan manajemennya meningkat	1/fakultas/tahun	2	2	4
10.	Peningkatan Dana Internal (diprioritaskan untuk multi disiplin dan promosi)	Mengalokasikan anggaran untuk PPM internal	Jumlah Dana	Juta/tahun	172	206	247

3.3.5 Peningkatan Kelembagaan

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian	
				2020	2021	2022
1.	Pengembangan struktur organisasi	Perubahan SOTK	Struktur Organisasi baru sesuai kebutuhan	0	0	2
2	Rasionalisasi program studi dan fakultas	Penataan organisasi program studi untuk pencapaian efektif	Kajian pemetaan relevansi prodi	0	0	3 fakultas
3	Menyetarakan antara tugas dan kewenangan penyelenggara	Menyusun job description dan SOP berbasis teknologi informasi	<i>Dokumen job description dan SOP</i>			2
4	Mengoptimalkan pengelolaan organisasi dalam meningkatkan daya saing	Menyusun dokumen indikator daya saing, melakukan evaluasi dan penilaian kinerja organisasi (prodi dan unit kerja)	<i>Dokumen daya saing dan reward untuk yang terbaik</i>			2

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian	
				2020	2021	2022
5	Pengembangan Kelembagaan Non Akademik	Melaksanakan kegiatan pendidikan profesional dan kursus singkat	Jumlah kegiatan	NA	1. Tempat Uji Kompetensi (TUK) 2. <i>Artificial Intelegency</i> 3. BIPA 4. <i>Tax Center</i> 5. Sekolah Pasar Modal 6. <i>Language and Cultural Program</i> 7. Pelatihan di bidang teknik	1. Tempat Uji Kompetensi (TUK) 2. <i>Artificial Intelegency</i> 3. BIPA 4. <i>Tax Center</i> 5. Sekolah Pasar Modal 6. <i>Language and Cultural Program</i> 7. Pelatihan bidang teknik
			Jumlah sertifikat yang di keluarkan lembaga sertifikasi	0	0	1200
		Melaksanakan kegiatan konsultasi (Lembaga Konsultasi)	Jumlah pihak diberikan layanan konsultasi	30	40	50
		Melakukan komersialisasi hasil kegiatan akademik (Lembaga komersialisasi)	Jumlah output akademik yang di komersialisasi-kan	30	40	40
6	Budaya Organisasi	Menerapkan Nilai-nilai dan tradisi	<i>Human vs. Open culture</i>	<i>Semi-Human relation culture</i>	<i>Semi-Human relation culture</i>	<i>Semi-human relation culture</i>
7	Optimalisasi dan Pembuatan SOP	Standarisasi pelayanan minimal (SPM)	Rasio SOP yang memiliki SPM terhadap total SOP	90	95	100

3.3.6 Peningkatan Sumberdaya Manusia

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Baseline	Capaian	
				2020	2021	2022
1.	Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan	Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah pegawai	175	177	179
2.	Peningkatan kualifikasi/profesionalisme dosen	Menugaskan dosen melaksanakan studi lanjut, di dalam negeri maupun di luar negeri	Jumlah dosen S2	290	98	89
			Jumlah dosen S3	140	194	205
		Mengikuti program sertifikasi dosen	Jumlah dosen	13	14	15
		Mendorong dosen mendapatkan sertifikasi profesi:	Jumlah dosen	18	19	20
		Mendorong dosen menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan, di dalam negeri maupun luar negeri:	Jumlah dosen	90%	92%	96%
		Kepemimpinan publik dan <i>sabbatical leave</i>	Jumlah dosen kepemimpinan <i>public</i>	33	35	40
		Jumlah <i>Sabbatical leave</i>	6	8	12	

3.3.7 Peningkatan Sarana dan Prasarana

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1.	Optimalisasi penggunaan ruang kuliah dan fasilitas lingkungan dan penataan kembali kampus 2 (Air Pacah)	Penataan distribusi ruang kuliah, administrasi, laboratorium, dosen, dan ruang pendukung lainnya	Persentase ruang per dosen dan mahasiswa	4 m ² (BAN PT)	90%	90%	100%
2.	Pengembangan sistem manajemen dan pemeliharaan aset secara terstruktur dan terintegrasi	Perancangan sistem manajemen dan pemeliharaan aset yang terstruktur dan terintegrasi	Dokumen perencanaan dan monev pelaksanaan	Standar SPMI	0	0	50%
3.	Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan komputer dengan jaringan luas	Melakukan Akreditasi Laboratorium	Jumlah laboratorium bersertifikasi	Semua Labor	0	0	2
4.	Pemenuhan standar minimal fasilitas labor tersertifikasi	Pendataan kebutuhan standar minimal fasilitas lab sesuai CPL prodi	Standar minimal fasilitas lab sesuai CPL prodi/ labor				50
5.	Meningkatkan kemudahan akses perpustakaan online	Pembuatan aplikasi buku online	Terdapat program aplikasi buku online				1

3.3.8 Peningkatan Teknologi Informasi

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Target		
					2020	2021	2022	
1.	Meningkatkan aksesibilitas data dan informasi melalui jaringan dan infrastruktur teknologi informasi	a. Meningkatkan aksesibilitas jaringan lokal atau Local Area Network (LAN) dari sisi pengadaan, optimalisasi, dan maintenance untuk kebutuhan:	- Kecepatan akses data sesuai kebutuhan - Minor kegagalan download dan upload data					
		1) Akademik		90%	70%	80%	90%	
		2) Keuangan (RKAT)		90%	0%	80%	90%	
		3) Aset/Inventaris		90%	60%	70%	80%	
		4) Perpustakaan		90%	60%	70%	80%	
		5) Kepegawaian		90%	60%	70%	80%	
		6) LKD/BKD		90%	60%	70%	80%	
		7) LPPM		90%	60%	70%	80%	
		8) PPBA		90%	30%	50%	70%	
		b. Meningkatkan aksesibilitas jaringan area luas atau WAN (Wide Area Network) dari sisi optimalisasi dan maintenance	- Kecepatan akses data sesuai kebutuhan - Minor kegagalan download dan upload data					
		1) Akademik		90%	70%	80%	90%	
		2) Keuangan (RKAT)		90%	0%	80%	90%	
		3) Aset/Inventaris		90%	60%	70%	80%	
		4) Perpustakaan		90%	60%	70%	80%	
		5) Kepegawaian		90%	60%	70%	80%	
		6) LKD/BKD		90%	60%	70%	80%	
7) LPPM		90%	60%	70%	80%			
8) PPBA		90%	30%	50%	70%			
2.	Meningkatkan layanan data dan informasi melalui pengembangan aplikasi sistem informasi	a. Pengembangan aplikasi RKAT dan Standar Satuan Harga: https://keu.bunghatta.ac.id/rkat	- Ketersediaan dokumen digital - Aksesibilitas dokumen - Kemudahan monev	90%	0%	70%	80%	
		b. Pengembangan aplikasi Evaluasi Kinerja Prodi	- Ketersediaan dokumen digital - Aksesibilitas dokumen - Kemudahan monev untuk klasterisasi perguruan tinggi	90%	0%	70%	80%	
		c. Pengembangan Simlitabmas UBH untuk LPPM: https://simlitabmas.bunghatta.ac.id	- Ketersediaan dokumen digital penelitian dosen dan mahasiswa - Aksesibilitas dokumen	90%	0%	70%	80%	

		- Kemudahan monitoring dan evaluasi untuk kebutuhan klasterisasi perguruan tinggi				
d. Pengembangan aplikasi tes TOEFL online untuk PPBA: https://www.cbt.bunghatta.ac.id	- Aksesibilitas tes TOEFL berbasis komputer baik dengan jaringan lokal maupun internet - <i>Income generating</i> universitas dari penyediaan tes TOEFL untuk publik	90%	0%	70%	80%	
e. Pengembangan aplikasi Learning Management System (LMS): https://sparing.bunghatta.ac.id	- Dosen dan mahasiswa sudah menggunakan LMS - Dosen dapat menyinkronisasi materi bahan ajar dengan LMS Kemdikbud (SPADA)	90%	3%	25%	50%	
f. Pengembangan aplikasi Virtual Tour Campus	Aksesibilitas lingkungan Kampus Proklamator I, II, dan III secara online.	90%	0%	70%	80%	
g. Pengembangan aplikasi <i>digital library</i> untuk perpustakaan	- Aksesibilitas dokumen digital pustaka secara online - <i>Income generating</i> untuk akses download dokumentasi pustaka tertentu secara publik	90%	0%	0%	70%	
h. Pengembangan aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terkait dengan portal	- Aksesibilitas civitas akademika universitas - Aksesibilitas civitas akademika perguruan tinggi di luar Universitas Bung Hatta secara online	90%	0%	50%	80%	
i. Pengembangan website universitas, fakultas, dan program studi	Aksesibilitas data dan informasi universitas, fakultas, dan program studi untuk kebutuhan klasterisasi dan akreditasi	90%	20%	20%	75%	
j. Pengembangan aplikasi sisem informasi alumni	Aksesibilitas data dan informasi alumni	90%	70%	75%	90%	
k. Pengembangan/update aplikasi jurnal dan <i>executive summary</i> berbasis OJS	Aksesibilitas data dan informasi publikasi ilmiah yang dikelola oleh pengelola jurnal	90%	60%	70%	80%	
l. Pengembangan aplikasi seminar dan -prosiding skala nasional dan internasional	Aksesibilitas data dan informasi kegiatan seminar dan prosiding	90%	70%	80%	90%	
m. Sinkronisasi data primary portal dengan aplikasi sisfo yang berjalan.	Aksesibilitas aplikasi bagi civitas akademika Universitas Bung Hatta dan Perguruan Tinggi lain sesuai program MBKM	90%	70%	80%	90%	

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Target	
					2020	2021	2022
3.	Meningkatkan layanan teknologi informasi	a. Pengelolaan aplikasi layanan teknologi informasi baik secara offline maupun online melalui aplikasi helpdesk, IT Call Center, dan <i>hotline number</i>	Layanan terkait aksesibilitas jaringan, infrastruktur, dan aplikasi sistem informasi dapat terpenuhi sesuai kebutuhan	90%	70%	80%	90%
		b. Penambahan sarana dan prasarana terkait teknologi informasi di Pustikom	Layanan teknologi informasi lebih optimal	90%	60%	80%	90%
4.	Legalisasi software berlisensi	Penyediaan software berlisensi	Meniadakan atau meminimalisir penggunaan software bajakan				
		a. Universitas		-	2	-	-
		b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis		-	-	2 prodi	3 prodi
		c. Fakultas Hukum		-	-	-	-
		d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		-	1 prodi	3 prodi	4 prodi
		e. Fakultas Ilmu Budaya		-	-	1 prodi	2 prodi
		f. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan		-	-	2 prodi	3 prodi
		g. Fakultas Perikanan dan Teknologi Kelautan		-	-	2 prodi	-
		h. Fakultas Teknologi Industri		-	5 prodi	-	-
5.	Meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia terkait teknologi informasi baik secara internal Pustikom maupun eksternal	a. Mengikuti kegiatan workshop atau pelatihan di lembaga sertifikasi	Kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi	90%	0%	50%	80%
		b. Pustikom mengadakan pelatihan bagi civitas akademika Universitas Bung Hatta dan umum sebagai <i>income generating</i> bagi universitas	Income generating universitas dari penyediaan tes TOEFL untuk publik	90%	0%	50%	70%

3.3.9 Peningkatan Nilai-nilai Kebunghattaan

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1.	Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan internal	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Bung Hatta kepada sivitas akademika dan <i>stakeholder</i>	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bung Hatta tersosialisasi		50%	50%	75%
		Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi	Aturan <i>reward dan punishment system</i>				100%
		Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i> .	Frekuensi <i>peer review</i> per tahun		3	4	4
2	Membangun tauladan budaya, sikap/prilaku kebunghataan secara paternalistik	Semua pejabat, MPU bertanggung jawab aktif mengajar MKDU Kebunghataan	Frekuensi kehadiran mengajar dan jumlah SKS				100%
3.	Meningkatkan keterlibatan dosen, tendik dan mahasiswa dalam kegiatan akhlak mulia	Mengaktifkan kegiatan diskusi/seminar rutin berkaitan dengan pembinaan akhlak	Frekuensi diskusi per tahun		3	4	4
4.	Meningkatkan pelatihan tentang pelayanan prima kepada dosen dan tendik	Memberikan pelatihan tentang pelayanan prima kepada dosen dan tendik	Frekuensi pelatihan per tahun		3	3	3
5	Peningkatan pendidikan kebunghataan yang berkembang	Pembinaan terprogram terhadap Universitas Bung Hatta dan komunitas atau Masyarakat	Jumlah program binaan kepada dosen, tendik, dan mahasiswa		6	8	8
			Jumlah program binaan komunitas atau masyarakat berkelanjutan per fakultas		16	20	20
		Penguatan pengamalan nilai-nilai kebunghataan dalam kehidupan kampus	Frekuensi penyelenggaraan akhlak mulia oleh kelompok atau unit (jumlah pertahun)		16	20	20
		Pengembangan Ilmu dan Teori berbasis nilai-nilai kebunghataan untuk bidang- bidang yang relevan yang mewarnai dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara	Jumlah Karya ilmiah yang berwujud nilai-nilai kebunghataan sesuai dengan kompetensi		8	11	14

3.3.10 Peningkatan Kerjasama, Aliansi dan Jejaring

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1.	Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi	Jumlah Perguruan Tinggi DN		12	14	23
			Jumlah Perguruan Tinggi LN		11	14	14
2.	Meningkatkan kerja sama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi	Kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan pemerintah daerah	Jumlah Provinsi		4	5	7
			Jumlah Kabupaten / Kota		2	2	9
		Kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah	Jumlah Lembaga Pemerintah		5	7	9
			Badan Usaha Milik Negara	Jumlah BUMN		1	4
		Badan Usaha Swasta	Jumlah BUMN		5	8	9
		Lembaga Swadaya Masyarakat	Jumlah LSM		2	3	6
		Organisasi Profesi	Jumlah Organisasi Profesi		4	7	8
3.	Peningkatan Aplikasi Kerjasama						
1. Far Eastern University, Manila Philipine.		Student Exchange	Jumlah mahasiswa		1	1	2
		Lecturer exchange	Jumlah dosen				1
		Joint publication, conferences and seminars	Jumlah Invited Speaker		1	1	1
2. University Kebangsaan Malaysia		Student Exchange	Jumlah mahasiswa		1	NA	2
		Joint publication	Jumlah publikasi		2	2	2
		Pengabdian dosen dan mhs	Jumlah kegiatan PKM		1	1	1
3. University Teknologi Malaysia, Johor		Student Exchange	Jumlah mahasiswa		1	2	2
		Joint publication	Jumlah publikasi		1	2	2
		Pengabdian dosen dan mhs	Jumlah kegiatan PKM		0	1	1
4. Gifu University, Jepang		Student Exchange	Jumlah mahasiswa		3	3	3
		Joint publication	Jumlah publikasi		3	4	2
5. HAWK, Jerman		Student Exchange	Jumlah mahasiswa		0	0	1
		Joint publication	Jumlah publikasi		0	0	1

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
	6. Technical University Braunschweig, Jerman	Student Exchange	Jumlah mahasiswa		0	0	1
		Joint publication	Jumlah publikasi		0	0	1
	7. Sonoda Women's University, Jepang	Student Exchange	Jumlah mahasiswa		1	1	1
		Joint publication	Jumlah publikasi		1	1	1
	8. Universiti Malaysia Terengganu	Student Exchange	Jumlah mahasiswa		1	2	4
		Joint publication	Jumlah publikasi		1	1	2
		Pengabdian dosen dan mhs	Jumlah kegiatan PKM		1	1	1
	9. Universiti Tun Hussein On Malaysia	Student Exchange	Jumlah mahasiswa		1	2	2
		Joint publication	Jumlah publikasi		1	1	2
		Pengabdian dosen dan mhs	Jumlah kegiatan PKM		1	1	2
	10. International Islamic University Malaysia	Student Exchange	Jumlah mahasiswa		1	2	2
		Joint publication	Jumlah publikasi		1	2	2
		Pengabdian dosen dan mhs	Jumlah kegiatan PKM		1	1	1
	11. Technical University Braunschweig, Jerman	Student Exchange	Jumlah mahasiswa		1	1	1
		Lecturer exchange	Jumlah publikasi		1	1	1
4.	Meningkatkan intensitas kerjasama	Meningkatkan sistem administrasi kerjasama	International Office		0	0	1
			Sistem Informasi Kerjasama		1	1	2

3.3.11 Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1.	Pengembangan Penalaran dan Kreativitas						
	Olimpiade Nasional MIPA	Pembentukan Kelompok Belajar	Jml Bidang/Mhs/tahun		4/7	4/7	4/7
	National Universities Debating Championship (NUDC)	Pembentukan Kelompok Belajar	Jml Tim/tahun		1	1	1
	PKM dan Pekan Ilmiah Tingkat Universitas	PKM 5 bidang	Jml Tim/tahun		50	50	50
		PKM GT-AI	Jml Mhs/tahun		1	1	1
	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional	Jml Mhs/tahun		2	2	3	

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
	PKM dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional	PKM 5 bidang	Jml Tim/tahun		50	50	50
		PKM GT-AI	Jml Mhs/tahun		1	1	1
		Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional	Jml Mhs/tahun		2	2	3
	PILMAPRES Uuniversitas	Workshop	Jml Mhs/tahun		7/1	7/1	7/1
	Kontes Robot	Lomba Teknologi	Jml Tim/tahun		1	1	1
2.	Kesejahteraan & Kewirausahaan Mahasiswa						
	Bantuan Pendidikan / Beasiswa	Beasiswa Bidikmisi*	Jml Mhs/Tahun		N/A	N/A	N/A
		Beasiswa PPA*	Jml Mhs/Tahun		N/A	N/A	N/A
		Beasiswa VDMS	Jml Mhs/Tahun		25	30	30
		Beasiswa BUMN/BUMD	Jml Mhs/Tahun		40	50	60
		Beasiswa Alumni	Jml Mhs/Tahun		20	30	30
		Beasiswa Yayasan	Jml Mhs/Tahun		7	7	7
		Beasiswa LAZ	Jml Mhs/Tahun		7	7	7
Expo Kewirausahaan Nasional	Pekan Kewirausahaan Universitas	Jml Mhs/Tahun		7	7	7	
Program Mahasiswa Wira Usaha	Workshop	Jml Tim/Tahun		7	7	7	
Program belajar bekerja terpadu	Magang Mahasiswa	Jml Tim/Tahun		1	1	1	
Program Pendukung	Pelatihan dan Workshop dosen	Jml/tahun		3	4	5	
Pertukaran Mahasiswa	1 - 3 bulan	Jml Mhs/Tahun		24	24	24	
	1 - 2 semester	Jml Mhs/Tahun		30	30	30	
3.	Pengembangan minat, bakat, ormawa						
	POMNAS	Mendatangkan Pelatih	Jml Mhs/Tahun		0	7	0
	MTQMN	Mendatangkan Mentor MTQ	Jml Mhs/Tahun		0	7	0
	PESPARAWI	Mendatangkan Pelatih	Jml Mhs/Tahun		1	1	1
	PEKSIMINAS	Mendatangkan Instruktur	Jml Mhs/Tahun		5	0	10
	Kejurnas Cabor Tertentu	Lomba sesuai Program Studi	Jml Mhs/Tahun		2	2	2
		Prestasi Olah Raga	Jml Mhs/Tahun		3	3	5
		Prestasi Minat Bakat	Jml Mhs/Tahun		2	2	2
	Ormawa Sehat	Revisi Aturan Ormawa	Jml Tim/Tahun		1	1	1
	PHBD (Program Hibah Bina Desa)	Mendatangkan Pelatih	Jml Tim/Tahun		3	3	4

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
4.	Penyelarasan Dunia Kerja						
	Pengembangan Pusat Karier	Pengembangan Pusat Karier	Jml/tahun		3	4	7
	Tracer Sudy & Analisis datanya	Tracer Sudy & Analisis datanya	Jml/tahun		3	4	7
	Pendampingan Pusat Karier	Konseling Center dan Psikolog	Jml/tahun		1	1	1
	Pengembangan. Sindikker	Pengemb. Sindikker	Jml/tahun		2	2	2
	EXPO Pusat Karier	Job Fair	Jml/tahun		2	2	2
	Magang ke PT, Instansi DN & LN	Internship Ke Jepang	Jml/tahun		20	30	30
5.	Mental / Wawasan Kebangsaan						
	Pend Bela Negara	Pendidikan Bela Negara	Jml Mhs/Tahun		4	4	4
		Pendidikan Kewarganegaraan	Jml Mhs/Tahun		3	3	4
	KKN Kebangsaan	Mengikuti Program Kapal Nusantara	Jml Mhs/Tahun		2	4	4
	UKDM	Pelatihan Dakwah	Jml Mhs/Tahun		1	2	2
	Kepramukaan	Jambore	Jml Mhs/Tahun		1	2	2
	Peneguhan Ideologi Bangsa	Pelatihan	Jml Mhs/Tahun		1	2	2
	P4GN	Sosialisasi Narkoba, dan Pengawasan)	Pengecekan/tahun		4	4	4
6.	Internasionalisasi						
	Word University Debating Comp.	Pelatihan dan Mengikuti Lomba	Frekuensi/Tahun		1	2	2
	SUKMALINDO Bid Olah Raga	Pelatihan dan Mengikuti Lomba	Frekuensi/Tahun		1	1	1
	Inovasi Teknologi	Pelatihan dan Mengikuti Lomba	Frekuensi/Tahun		1	1	1
7.	Bantuan Tidak Terikat						
	Bantuan Materi	Tergantung Prestasi	Jml/Fakultas/Tahun		10 jt	10 jt	10 jt
	Bantuan Peralatan	Tergantung Kebutuhan	Jml/Fakultas/Tahun		15 jt	15 jt	20 jt
	Kuliah Umum, Kerja Praktek	Tergantung Kegiatan	Jml/Fakultas/Tahun		5jt	10 jt	10 jt
8.	Penguatan Tata Kelola						
	Pedoman Organisasi	Pedoman UKM	Jml/Tahun		0	0	1
	Tata Tertib Kemahasiswaan	Panduan Maru	Jml/Tahun		0	1	1
	Penyusunan SOP	SOP Merdeka Belajar	Jml/Tahun		0	0	1

3.3.12 Peningkatan Finansial

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	Standar Ideal	Baseline	Capaian	
					2020	2021	2022
1.	Memantapkan sistem penyusunan program kerjad an penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan anggaran terpadu,	Sistem Penganggaran Terpadu		60%	70%	80%
2.	Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monitoring dan evaluasi oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI)	Persen dokumen SPI		60%	70%	80%
			Jumlah dokumen audit, evaluasi dan review		3	4	5
		Pelaksanaan program kerja	Ketertiban Pelaksanaan		60%	70%	80%
		Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban Penggunaan		60%	70%	80%
		Pertanggungjawaban keuangan	Ketertiban Pelaporan		60%	70%	80%
3.	Memperkuat struktur pendanaan transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan	Persentase pendanaan di luar SPP	% pendanaan dari <i>tuition fee revenue</i>		80%	75%	70%
		Postur anggaran	% belanja tridharma		75:15:10	75:15:10	70:20:10
		Pemasukan dari unit bisnis	% pendapatan unit bisnis		0%	25%	30%
4.	Pembentukan unit bisnis universitas (UBC) sebagai pendukung dana pelaksanaan proses akademik	Mendapatkan income generating untuk mendukung pendanaan proses akademik	Jumlah unit bisnis yang dibentuk		0	1	2

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

4.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring dan evaluasi Rencana Strategis Universitas Bung Hatta meliputi kebijakan, sistim, struktur dan prosedur monitoring dan evaluasi.

4.1.1. Kebijakan Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring dan evaluasi Rencana Strategis Universitas Bung Hatta di laksanakan terpusat oleh Tim Monev Renstra, yang terdiri atas unsur Perencanaan, Pengembangan, Kerjasama dan Promosi (BPPKP), Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI).
2. Standard Operating Procedur (SOP) menjadi panduan bagi Tim Monev Renstra yang meliputi: (1) kebijakan pelaksanaan renstra, (2) kebijakan monev renstra, (3) sistim monev renstra, (4) struktur organisasi monev dan (5) prosedur pelaksanaan monev.
3. Kepala Biro Perencanaan, Pengembangan, Kerjasama dan Promosi membentuk Tim Monev Renstra dan mengusulkan penugasan kepada Rektor. Kepala BPPKP sekaligus sebagai ketua yang bertugas dan berkoordinasi dengan pimpinan universitas tentang penggunaan anggaran serta melaporkan kegiatan kepada Rektor tentang seluruh aktivitas dan menilai aktivitas dari seluruh koordinasi pelaksanaan Renstra Universitas
4. Tim Monev Renstra adalah dosen atau staf BPPKP, BPM, dan SPI yang memahami kebijakan UBH yang direkomendasikan kepala BPPKP kepada Rektor.

4.1.2. Sistim Monitoring dan Evaluasi Kinerja

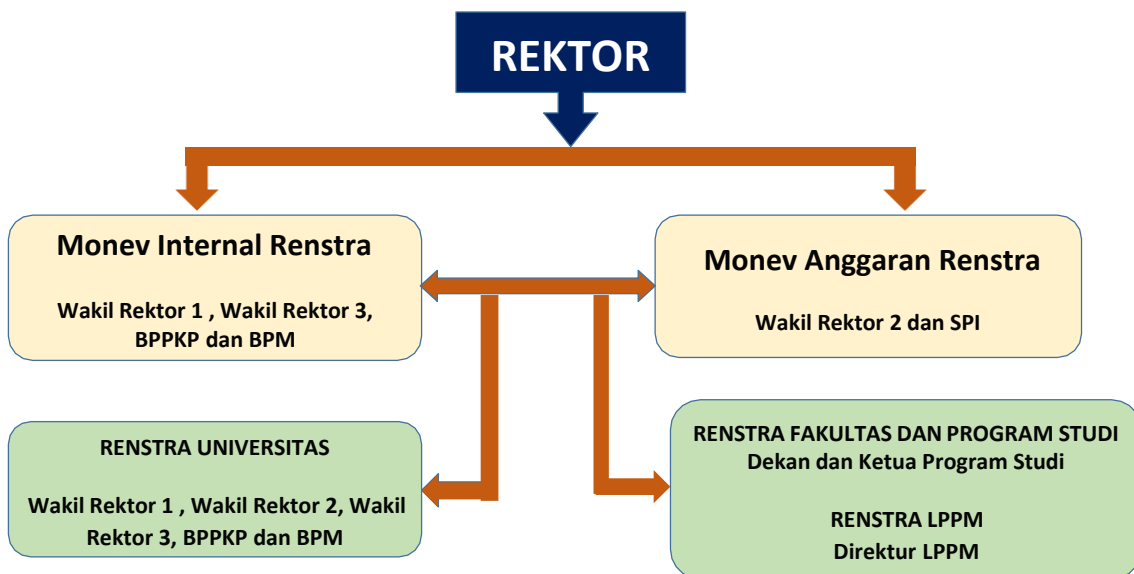
1. Sistim Monitoring dan Evaluasi Renstra Universitas Bung Hatta bersifat regular, minimal satu kali setahun.
2. Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi Renstra melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor melalui ketua BPPKP
3. Tim Monitoring dan Evaluasi menjalankan tugas sesuai dengan kode etik Tim Monev Universitas Bung Hatta untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai:
 - a. Komitmen pimpinan mendukung implementasi program kerja Rektor dan Renstra Universitas Bung Hatta 2018-2022.
 - b. Persentase kemajuan implementasi program, kemajuan fisik dan kesesuaian dengan rencana kegiatan.
 - c. Masalah yang di hadapi oleh unit kerja, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga

dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya.

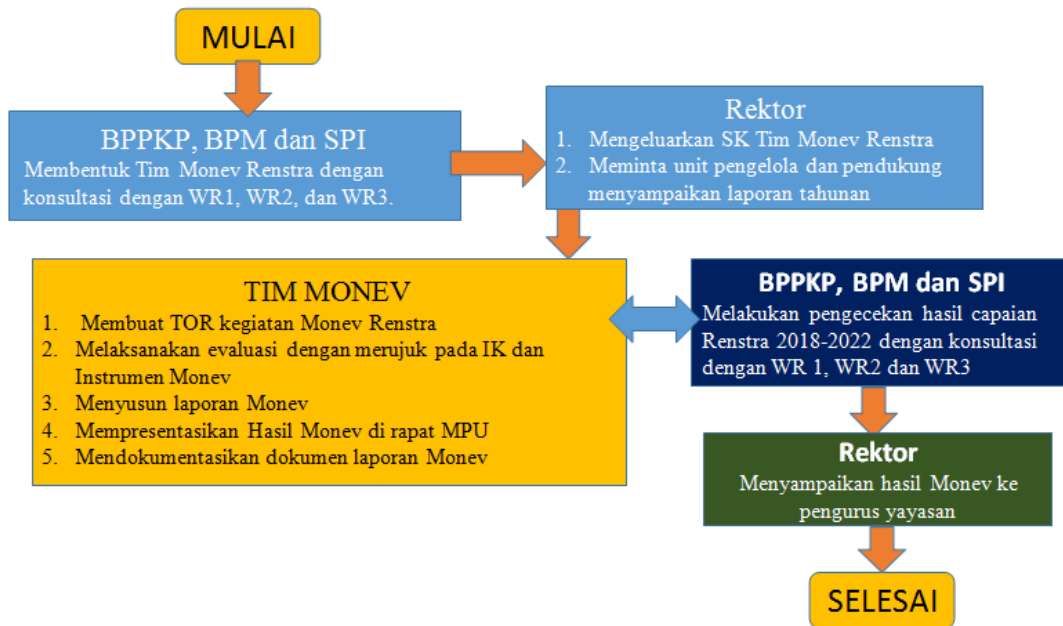
- d. Tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis atau indikator target yang ditetapkan.
4. Kriteria penilaian yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi Renstra Universitas Bung Hatta meliputi beberapa aspek:
 - a. Kepemimpinan dan komitmen institusi
 - b. Kemampuan melaksanakan Renstra
 - c. Dampak dan keberlanjutan Renstra
 - d. Capaian indikator keberhasilan kinerja Renstra
 - e. Kesimpulan monev berupa kualitatif dan kuantitatif dengan interval kinerja sangat buruk (1) sampai sangat baik (5)

4.1.3. Struktur dan Prosedur Monitoring dan Evaluasi

Struktur dan Prosedur Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Universitas Bung Hatta, masing-masing diperlihatkan pada Gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 4.1. Struktur Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Universitas Bung Hatta



Gambar 4.2. Prosedur Monitoring dan Evaluasi Renstra Universitas Bung Hatta

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Bung Hatta tahun 2018-2022 yang diselaraskan pada tahun 2021 memperlihatkan gambaran Universitas Bung Hatta saat ini dan rencana capaian dalam rentang waktu satu tahun kedepan. Oleh karena itu rencana strategis ini merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh program dan kegiatan baik di tingkat fakultas, program studi dan unit untuk mencapai visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana ditetapkan.

Tahapan pelaksanaan rencana strategis ini dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan yang di tuangkan dalam dokumen rencana kerja dan anggaran uiversitas, fakultas, program studi dan unit. Kunci keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.